

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 5 SIKAP
KEPAHLAWANANKU KELAS IV SD NEGERI 245 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Valen Putri Rizky

NIM: 06131381823061

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 5 SIKAP
KEPAHLAWANANKU KELAS IV SD NEGERI 245 PALEMBANG**

Oleh

Valen Putri Rizky

NIM: 06131381823061

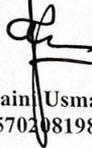
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana
Pembimbing.



Vina Amilia Suganda M, S.Pd, M.Pd.
NIP. 199102022019032019

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 5 SIKAP
KEPAHLAWANANKU KELAS IV SD NEGERI 245 PALEMBANG**

Oleh

Valen Putri Rizky

NIM: 06131381823061

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing,



Vina Amilia Suganda M, M.Pd.

NIP. 199102022019032019

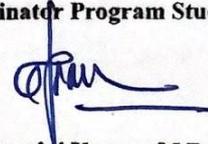
Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP.195702081982032001

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 5 SIKAP
KEPAHLAWANANKU KELAS IV SD NEGERI 245 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Valen Putri Rizky

NIM: 06131381823061

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

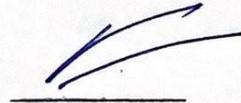
Tanggal : 10 Januari 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Vina Amilia Suganda M, M.Pd

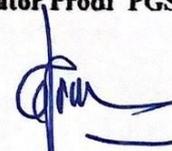


2. Anggota : Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd



Palembang, 10 Januari 2021

Koordinator Prodi PGSD,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP. 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Valen Putri Rizky
NIM : 06131381823061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Tema 5 Sikap Kepahlawananku Kelas IV SDN 245 Palembang". Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabiladikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan daripihak manapun.

Palembang, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Valen Putri Rizky

NIM 06131381823061

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih, Maha Penyayang yang senantiasa selalu memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta yang sangat luar biasa, Mama Farida Haryati dan Papa Elviandi yang senantiasa selalu mendoakan Valen, memberikan semangat dan juga dukungan kepada Valen
2. Dosen Pembimbing Valen, Ibu Vina Amilia Suganda M, S.Pd, M.Pd. Terimakasih kepada Ibu Vina yang senantiasa memberikan bimbingan dan juga arahan dengan penuh kesabaran serta doa yang telah Ibu berikan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu, semoga Allah membalas kebaikan Ibu.
3. Dosen Penguji Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd terimakasih sudah memberikan saran pada skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi lebih baik
4. Seluruh dosen FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar terimakasih atas ilmu yang diberikan semasa kuliah.
5. Kepada Admin PGSD Palembang mbak dewi terimakasih telah membantu memberikan kemudahan selama mengurus administrasi ini.
6. Kepada Ibu Kepala Sekolah SDN 245 Palembang Ibu Rusmawati, S.Pd. SD., M.Si terimakasih telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada Walikelas Ibu Mulyani, S.Pd terimakasih telah membantu selama proses penelitian.
8. Kakek M. Daud Rusdi dan nenekku Masning tersayang, yang selalu membimbing dan mendoakan setiap perjalanan Valen. Semoga kakek dan nenek melihat bahwa Valen telah menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Fahmi Mattauch, Mama Lince, Papa Rozi serta kakak-kakak dan ayuk-ayuk yang selalu membantu, memberikan semangat dan dukungan kepada Valen dalam segi apapun.
10. Seluruh sahabatku Alda Olivia, Kak Nesi, Kak Sabrina, Kak Indah, Hilda, Febriana, Patricia Monica, Dela, Puja, Velly, Ulan, Nidia dan Indie yang selalu memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
11. Terimakasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2018 kota Palembang, yang selalu memotivasi saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Ya Allah tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah”

Bagaimana jika kau ganti “maumu” dengan “ridha-Nya” kau ubah “rencanamu” dengan pasrah pada “kehendak-Nya”, sebab apa yang kau inginkan, belum tentu tepat untukmu.

Sedang semua kehendak-Nya adalah yang terbaik bagi kita hamba-Nya.

Bukan tentang seberapa tinggi cita-cita yang ku kejar, tapi seberapa besar harapan orang tuaku terhadap anak tunggalnya.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Tema 5 Sikap dan Kepahlawananku Kelas IV SDN 245 Palembang” ini disusun guna menyelesaikan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti telah dibantu oleh banyak pihak.

Karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Vina Amilia Suganda M, S.Pd, M.Pd. Atas berbagai arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra Siti Dewi Maharani, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan pada skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Valen Putri Rizky
NIM. 06131381823061

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Manfaat Teoritis	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Analisis	5
2.1.1 Pengertian Analisis	5
2.2 Gaya Belajar	5
2.2.1 Pengertian Gaya Belajar	5
2.2.2 Macam-macam Gaya Belajar	7

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar.....	10
2.3 Konsep Peserta Didik	10
2.3.1 Pengertian Peserta Didik	10
2.3.2 Kebutuhan Peserta Didik.....	11
2.3.3 Kriteria Peserta Didik	12
2.4 Tematik.....	13
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik	13
2.4.2 Tujuan Pembelajaran Tematik.....	14
2.5 Penelitian yang Relevan	15
2.6 Kerangka Berpikir	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.2.1 Tempat Penelitian	19
3.2.2 Waktu Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1 Kuesioner (Angket)	20
3.4.2 Wawancara	23
3.4.3 Observasi	24
3.5 Instrumen Penelitian	24
3.5.1 Kuisisioner (Angket).....	24
3.5.2 Pedoman Wawancara	24
3.5.3 Uji Validitas	24
3.6 Prosedur Penelitian	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	33
4.1.1 Persiapan Penelitian	33
4.2 Deskripsi Data	34
4.2.1 Deskripsi Data Kuesioner	40
4.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara	67
4.2.3 Deskripsi Hasil Observasi	70
4.3 Analisis Data Penelitian	74
4.3.1 Pengujian instrumen penelitian	74
4.3.1.1 Uji Validitas	74
4.4 Pembahasan	77
BAB V	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Instrumen Gaya Belajar	21
Tabel 3.2 Norma Skoring Inventori Gaya Belajar.....	22
Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Gaya Belajar	25
Tabel 3.4 Distribusi Nilai r_{tabel} Product Momen.....	27
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian	32
Tabel 4.1 Tabulasi Data Kuisisioner	36
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	40
Tabel 4.3 Perolehan Skor Gaya Belajar <i>Visual</i>	40
Tabel 4.4 Perolehan Skor Gaya Belajar <i>Auditori</i>	41
Tabel 4.5 Perolehan Skor Gaya Belajar <i>Kinesthetic</i>.....	42
Tabel 4.6 Rekapitulasi Gaya Belajar Peserta Didik.....	43
Tabel 4.7 Penjabaran Pernyataan Kuisisioner Gaya Belajar.....	48
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar	58
Tabel 4.9 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Gaya Belajar	60
Tabel 4.10 Perolehan Skor Tiap Indikator Gaya Belajar	64
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Guru Walikelas	67
Tabel 4.12 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 1-10	70
Tabel 4.13 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 11-20	71
Tabel 4.14 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 21-31	72
Tabel 4.15 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 32-42	73
Tabel 4.16 Distribusi Nilai r_{tabel} Product Moment	74
Tabel 4.17 Hasil Validasi Kuisisioner	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Petunjuk Kerja Pengisian Kuisisioner	35
Gambar 4.2 Hasil dari Pengisian Kuisisioner	35
Gambar 4.3 Diagram Lingkar Gaya Belajar Peserta Didik.....	47
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar.....	59
Gambar 4.5 Diagram Kecenderungan Gaya Belajar	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi DataKuisisioner	87
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	88
Lampiran 3 Hasil Kuisisioner	92
Lampiran 4 Hasil Wawancara	94
Lampiran 5 Hasil Observasi	95
Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Wawancara	97
Lampiran 7 Dokumentasi Observasi.....	98
Lampiran 8 Usulan Judul Penelitian.....	99
Lampiran 9 SK Pembimbing	100
Lampiran 10 SK Penelitian	102
Lampiran 11 Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	103
Lampiran 12 SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	104
Lampiran 13 SK Telah Melakukan Penelitian.....	105
Lampiran 14 Permohonan Validasi Validator	106
Lampiran 15 Lembar Validasi.....	107
Lampiran 16 Surat Keterangan Validasi Validator	109
Lampiran 17 Buku Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing	110
Lampiran 18 Hasil Cek Plagiat.....	114
Lampiran 19 Dokumentasi Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 20 Tabel Perbaikan Skripsi.....	116
Lampiran 21 Bukti Perbaikan Skripsi.....	123

ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA 5 SIKAP KEPAHLAWANANKU KELAS 4 SDN 245 PALEMBANG

Oleh :

Valen Putri Rizky

06131381823061@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Vina Amilia Suganda M, M.Pd.

vinaamilia@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengupas informasi mengenai gaya belajar yang dimiliki peserta didik kelas 4 saat diterapkan kembali pembelajaran tatap muka setelah diberlakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) di SD Negeri 245 Palembang. Penelitian gaya belajar peserta didik ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Pada teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti yaitu observasi, kuisioner, dan wawancara. Jumlah sampel 42 responden. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa gaya belajar yang paling banyak digunakan peserta didik kelas 4 yaitu gaya belajar visual dengan presentase 35,26%, kedua auditori 34,05%, dan kinestetik 30,69%. Penelitian ini memperoleh kategori sangat baik sebanyak 2,38% dengan 1 responden, baik sebanyak 26,19% atau 11 responden, cukup dengan 20 responden dengan presentase 47,62%, kurang 8 responden dengan presentase 19,04% dan 4,77% kategori buruk dengan 2 responden. Sedangkan hasil wawancara bahwasanya mengetahui gaya belajar peserta didik itu penting dalam mengoptimalkan informasi yang didapat peserta didik, apalagi diketahui jika setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda dan Ibu Mul menyatakan bahwa terdapat 2 peserta didik belum lancar membaca. Hasil observasi menunjukkan peserta didik fokus pada saat memperhatikan dan mendengarkan guru saat menyampaikan informasi, peserta didik juga sering bertanya apabila terdapat ada materi pelajaran yang kurang jelas.

Kata Kunci: Gaya belajar peserta didik, karakter peserta didik.

**STUDENTS' LEARNING STYLE ANALYSIS OF THEME 5 MY ATTITUDE AND
HEROES IN CLASS 4 SDN 245 PALEMBANG**

Valen Putri Rizky

06131381823061@student.unsri.ac.id

Supervisor: Vina Amilia Suganda M, M.Pd.

vinaamilia@fkip.unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to explore information about the learning styles of grade 4 students when face-to-face learning is reapplied after online learning at SD Negeri 245 Palembang. This study of student learning styles uses descriptive research methods, with a quantitative approach. The data collection techniques needed by researchers are observation, questionnaires, and interviews. The number of samples is 42 respondents. The conclusion of this study is that the learning styles most used by grade 4 students are visual learning styles with a percentage of 35.26%, both auditory 34.05%, and kinesthetic 30.69%. This study obtained a very good category of 2.38% with 1 respondent, both 26.19% or 11 respondents, enough with 20 respondents with a percentage of 47.62%, less than 8 respondents with a percentage of 19.04% and 4.77% bad category with 2 respondents. The results of the interview show that knowing the learning styles of students is important in optimizing the information obtained by students, especially if it is known to be different if students have good character and Mrs. Mul stated that there are 2 students who are not fluent in reading. The results of student observations focus on paying attention and listening to the teacher when conveying information, students also often ask if there is less clear subject matter.

Keywords: *learning style, character.*

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan dalam UU No 20 tahun 2003 sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran ialah usaha yang dilaksanakan secara sadar dalam mewujudkan belajar yang aktif serta bisa meningkatkan kemampuan keagamaan, karakter, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keahlian pada peserta didik yang bermanfaat bagi dirinya, lingkungan dan bangsa (dalam Budiarti dkk, 2017:21). Djumali dkk, (dalam Aiman dkk, 2021:21) Pendidikan ialah bekal dalam mempersiapkan manusia dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan saat ini ataupun pada kehidupan yang akan tiba. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa Pendidikan ialah usaha yang dilaksanakan secara sadar dalam meningkatkan kemampuan diri yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan akan mendatang.

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru dan peserta didik saling mempengaruhi dan dipengaruhi saat pembelajaran berlangsung (Leonardo, 2015 : 193). Menurut Munir (Novianti, 2019) Guru menyatukan sebagian pelajaran yang dikemas jadi satu tema yaitu tematik terpadu sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Kunandar, (Safitri dan Maria, 2017 : 31) Kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan sumber daya manusia di Indonesia mampu hidup menjadi pribadi yang beriman, produktif, afektif, kreatif serta berkontribusi bagi bangsa, negara dan peradaban dunia. Maka dapat disimpulkan bahwa guru melakukan interaksi saling mempengaruhi kepada peserta didik dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu tema sesuai dengan kurikulum 2013, yang bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang berguna.

Belajar merupakan proses sepanjang hayat yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta tujuan yang ingin dicapai (Kurniati dkk, 2019 : 88). Kegiatan belajar ini dinyatakan berhasil jika pada proses kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan baik (Maesaroh, 2013 : 151). Pada kegiatan belajar mengajar selain bertugas sebagai penyampaian informasi, guru juga perlu mempunyai keahlian dalam mengetahui berbagai perbedaan yang dimiliki peserta didik agar dapat membangun peserta didik yang mengalami permasalahan dalam belajar (Abdullah,

2016:35). Dari pandangan tersebut penulis menyimpulkan belajar yaitu suatu cara memperoleh suatu pengetahuan dan keterampilan, kegiatan belajar berjalan dengan baik apabila guru dapat memahami berbagai perbedaan kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik supaya dapat mengatasi permasalahan kesulitan belajar pada peserta didik.

Salah satu perbedaan pada peserta didik adalah bahwa gaya belajar peserta didik masing-masing tidaklah sama, hal ini tentu berpengaruh dalam proses daya serap yang dimiliki masing-masing peserta didik sehingga guru dituntut dapat mengemas proses belajar harus serasi terhadap keunikan gaya belajar yang dikuasai peserta didik (Kurniati dkk, 2019 : 89). Gaya belajar adalah salah satu kunci keberhasilan dalam menerima materi pelajaran yang dimiliki pada setiap individu peserta didik (Cahyani dan Sumilah, 2018 : 49). Dapat disimpulkan, gaya belajar ialah salah satu pegangan keberhasilan yang dapat berpengaruh pada daya serap masing-masing peserta didik.

Menurut Ghufron (2014 : 42) gaya belajar adalah suatu proses mengetahui bagaimana individu atau peserta didik untuk belajar, atau cara yang dilalui peserta didik mencapai konsentrasi dalam pada saat proses belajar, serta menerima informasi baru yang sukar. Menurut Bire (2014:169) Gaya Belajar ialah cara termudah yang dimiliki peserta didik dalam menyerap, menerima dan mengolah informasi baru yang diterima. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar ialah suatu proses atau gaya termudah yang dimiliki individu atau peserta didik untuk belajar atau berkonsentrasi, pada saat menyerap maupun mengolah fakta baru atau informasi yang baru diterima.

Semakin guru menerapkan berbagai gaya belajar disuatu kegiatan belajar, semakin baik pula proses belajar tersebut atau dengan kata lain semakin banyak pula siswa yang menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik (Prabasari, 2017:550). Menurut Bobbi De Potter dan Mike Hernacki (dalam Murfidah, 2017 : 251-254) terdapat tiga macam gaya belajar pada peserta didik. Pertama yaitu Visual (Visual Learners) yaitu gaya belajar pada peserta didik dengan melihat secara nyata bukti konkret suatu pengetahuan. Kedua yaitu, Auditori (Auditory Learners) yaitu peserta didik mengandalkan pendengaran. Ketiga yaitu gaya belajar kinestetik (Kinesthetic Learners) menyentuh suatu barang akan peserta didik dapat menerima dan mudah untuk mengingatnya. Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dibagi

menjadi tiga, semakin banyak gaya belajar yang diterapkan guru maka semakin baik pula peserta didik menerima materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Mul yang merupakan salah satu guru walikelas IV pada hari Kamis, tanggal 23 September 2021 di SD Negeri 245 Palembang. Ibu Mul menyatakan bahwa semenjak diberlakukan kembali pembelajaran tatap muka setelah dilaksanakan \pm 1 tahun pembelajaran dalam jaringan (*daring*) ditemukan beberapa peserta didik yang masih lambat dalam membaca sehingga ini mempengaruhi peserta didik dalam proses menerima materi pelajaran yang berlangsung, terlebih lagi sekarang proses kegiatan belajar berlangsung selama 2 jam \times 2 pertemuan dalam satu minggu.

Mengacu pada permasalahan tersebut penulis menarik judul Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Tema 5 Sikap Kepahlawananku Kelas IV SD Negeri 245 Palembang.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini penulis memfokuskan pada bagaimana gaya belajar masing-masing dari peserta didik dalam satu kelas di kelas IV pada tema 5 Sikap Kepahlawananku SD Negeri 245 Palembang.

1.3. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan pada latar belakang, penulis dapat mengemukakan rumusan masalah guna mengetahui bagaimana gaya belajar yang digunakan antar peserta didik pada kelas IV di SD Negeri 245 Palembang.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan bagaimana gaya belajar yang digunakan antar peserta didik pada kelas IV di SD Negeri 245 Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Mendeskripsikan informasi mengenai penerapan kegiatan belajar yang lebih mudah diterima peserta didik dengan mengetahui gaya belajarnya.
- 1.4.2 Manfaat Praktis
 - 1.4.2.1 Bagi Sekolah : Memperoleh informasi terhadap gaya belajar antar peserta didik pada proses belajar bagi guru dan siswa serta bermanfaat sebagai pertimbangan proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.
 - 1.4.2.2 Bagi Guru : Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melakukan kegiatan belajar selanjutnya.
 - 1.4.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya : Memperoleh deskripsi informasi secara kritis bagi para calon pendidik yang hendak melaksanakan penelitian selanjutnya tentang Gaya Belajar Peserta Didik.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analisis

2.1.1 Pengertian analisis

Menurut Wiradi (Tianingrum dan Hanifah 2017:442) Analisis adalah kegiatan memilah, mengurai untuk dikelompokkan sesuai dengan kriteria masing-masing untuk dicari hubungan atau kaitannya. Menurut Komaruddin (Septiani dkk, 2020:133) menyatakan analisis ialah aktivitas berfikir dalam menjabarkan keseluruhan informasi menjadi beberapa komponen, agar bisa ditemukan fungsi dan kaitan antar komponen. Fungsi lain analisis selain sebagai penelusuran, analisis juga merupakan aktivitas yang dilakukan tersistem serta sungguh-sungguh dan ditelaah menggunakan pikiran yang krististetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan sungguh-sungguh serta menarik kesimpulan dengan pemikiran kritis dan matang. Menurut Sugiyono (2016 : 244) Analisis data ialah kegiatan untuk mencari dan mengurutkan suatu data secara terstruktur, data didapatkan melalui observasi dengan melakukan wawancara, pencatatan lapangan serta pengambilan gambar dokumentasi yang dijabarkan untuk mengetahui bagian penting agar dapat mudah diterima bagi orang banyak

Menurut beberapa definisi tersebut bahwa analisis adalah suatu aktivitas atau kegiatan berfikir yang dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk dijabarkan lalu memisahkan, mengurai, atau mengelompokkan secara terencana menjadi beberapa komponen untuk dicari hubungan serta fungsi dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk ditarik kesimpulan.

2.2 Gaya Belajar

2.2.1 Pengertian Gaya Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke V Gaya adalah suatu potensi yang dimiliki untuk bertindak, bergerak sesuatu atau sebagainya. Sedangkan kata belajar ialah sesuatu yang ada dan terjadi didalam pikian seseorang, yaitu di dalam otaknya (Gasong, 2018:8). Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 mengenai wajib belajar menyatakan bahwa pada perkara 12 ayat 1 seluruh penduduk Indonesia yang telah mencapai usia wajib belajar diwajibkan mengikuti pendidikan yang telah

disediakan pemerintah. Diikuti Pasal 12 ayat 2 bahwa setiap penduduk Indonesia diwajibkan untuk memberikan pendidikan kepada anaknya apabila telah sampai pada usia wajib belajar.

Gagne (Sagala, 2014) mengemukakan belajar adalah suatu perubahan yang ada dalam diri manusia yang terjadi berkesinambungan melalui proses yang panjang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Marquis dan Hilgard dalam (Suyono & Hariyanto, 2016) Belajar adalah proses mengejar ilmu yang dilakukan dengan menjalani sebuah pelatihan, penyuluhan, pembelajaran yang berpengaruh pada perubahan didalam diri. Dari definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa Belajar merupakan kegiatan menemukan, mengejar ilmu yang wajib diberikan kepada anak berusia wajib belajar secara terus menerus sehingga dapat mempengaruhi perubahan didalam kehidupan sehari-hari anak.

Masing-masing peserta didik memiliki daya serap dan karakteristik belajar tidak sama, guru sebagai pendidik perlu memahami masing-masing kelebihan yang dimiliki dan kekurangan yang terdapat pada peserta didik, dengan begitu akan bermanfaat dalam memudahkan para guru sebagai pendidik dalam aktivitas belajar. Hal ini juga bukti bahwa guru sebagai seorang pendidik, wajib dalam membantu dan membangun peserta didik dalam memecahkan permasalahan atau persoalan belajar yang dialami peserta didik yang berpengaruh pada terhadap daya serap belajarnya (Wahyuni, 2019:36).

Menurut Chania dkk, (2016:78) Salah satu karakteristik peserta didik pada pembelajaran berlangsung yang berpengaruh pada daya serapnya adalah gaya belajar. Menurut Sopiatin dan Sahrani (dalam Chania dkk, 2016) Gaya Belajar ialah usaha yang dilakukan oleh pendidik yang berguna menarik perhatian peserta didik pada saat kegiatan belajar berlangsung, baik saat peserta didik sedang sendiri maupun berkelompok. Sedangkan menurut Ghufron (2014) Gaya Belajar merupakan suatu proses mengetahui bagaimana individu atau peserta didik untuk belajar, dan cara yang ditempuh oleh peserta didik untuk berkonsentrasi menerima suatu informasi yang sukar, atau persepsi baru yang bertentangan.

Diikuti pendapat Bire (2014:169) Gaya Belajar adalah cara paling mudah yang dikuasai peserta didik guna menerima informasi, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar adalah

tindakan dilakukan oleh pendidik guna membangun ketertarikan belajar peserta didik yang berguna untuk mengetahui bagaimana proses yang ditempuh peserta didik dalam berkonsentrasi hingga menerima materi pelajaran yang disampaikan.

2.2.2. Macam-Macam Gaya Belajar

Seperti yang dikatakan Chania, dkk (2016:78) sebelumnya, bahwa setiap peserta didik tentunya memiliki keunikan tersendiri dalam belajar, salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar peserta didik adalah gabungan dari beberapa yang dilakukan individu atau peserta didik dalam menyerap informasi dan kemudian dikelola didalam otak (Faiz, 2021:13). Menurut Bobbie De Potter & Mike Hernacki (Sundayana, 2016:77) gaya belajar dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Bobbie De Potter & Mike Hernacki juga menjelaskan ciri-ciri gaya belajar tersebut sebagai berikut:

a) Visual (*Visual Learners*)

Gaya Belajar Visual berfokus pada penglihatan. Artinya, peserta didik harus melihat bukti konkret dari informasi yang disampaikan terlebih dahulu guna mereka dapat dengan mudah memahami, menerima, menyerap informasi pembelajaran.

Ciri – ciri Gaya Belajar *Visual*

- 1) Tertib dan teratur
- 2) Berkomunikasi dengan cepat
- 3) Pemikir dan teratur waktu lama yang baik
- 4) Cermat dan terperinci
- 5) Mengutamakan penampilan pada saat presentasi serta berpakaian
- 6) Pengeja yang baik
- 7) Mudah mengingat apa yang pernah dilihat
- 8) Mengingat dengan gambar
- 9) Tidak terusik pada kekecohan atau keributan
- 10) Memiliki permasalahan terhadap instruksi, kecuali dibantu untuk mengulangi
- 11) Membaca dengan cepat
- 12) Menyukai membaca sendiri dibanding mendengar bacaan
- 13) Memerlukan wawasan global serta penuh hati-hati
- 14) Membuat coretan tanpa arti sebelum berkomunikasi saat tertentu

- 15) Lupa dalam memberikan informasi lisan kepada orang lain
- 16) Menanggapi pertanyaan yang diberikan dengan singkat
- 17) Menguasai demonstrasi dibanding berpidato
- 18) Lebih menyukai seni, keterampilan dibanding music
- 19) Kadang kehilangan konsentrasi pada saat memperhatikan
- 20) Mengetahui apa yang ingin disampaikan namun kurang dalam merangkaikan kata.
- 21) Menyukai peragaan dibanding penjelasan lisan.

b) Auditori (*Auditory Learners*)

Gaya Belajar Auditori berfokus pada pendengaran berguna dapat menerima, menyerap informasi yang telah disampaikan untuk mengingatnya. Peserta didik perlu mendengarkan penjelasan suatu informasi terlebih dahulu bertujuan supaya informasi dapat mudah diingat.

Ciri-ciri Gaya Belajar Auditori

- 1) Berbicara sendiri saat melakukan sesuatu
- 2) Terganggu dengan keributan
- 3) Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- 4) Senang membaca dengan keras
- 5) Senang mendengarkan
- 6) Merasa kesulitan menulis, tapi pandai bercerita
- 7) Berbicara tertata dan teratur
- 8) Pandai berbicara
- 9) Menyukai music daripada seni
- 10) Informasi mudah diingat dan diterima dengan mendengar
- 11) Pandai menyampaikan informasi dengan terperinci
- 12) Memiliki permasalahan terhadap bagian visualisasi
- 13) Pandai melafalkan dibanding menulis
- 14) Menyukai gurauan yang disampaikan secara verbal dibanding membaca cerita lucu

c) Kinestetik (*Kinesthetic Learners*)

Gaya Belajar Kinestetik yaitu mengharuskan peserta didik untuk menyentuh secara

langsung objek informasi tersebut supaya dapat dengan mudah untuk diingat. Sedangkan dalam (Faiz, 2021:15) menyatakan bahwa orang yang condong pada gaya belajar ini cenderung belajar sembari menirukan gerakannya, biasanya peserta didik tidak bisa belajar dengan diam dan tenang, peserta didik akan lebih mudah belajar jika mempunyai alat peraga supaya dapat memahami setiap informasi yang diberikan kepadanya.

Ciri-ciri Gaya Belajar Kinestetik

- 1) Berbahasa secara bertahap
- 2) Menanggapi perhatian fisik
- 3) Menyentuh individu lain guna mendapatkan simpatik mereka
- 4) Berjarak dekat ketika berbicara kepada orang lain
- 5) Beroientasi pada aktivitas fisik dan bergerak
- 6) Memiliki perubahan pada otot yang pesat
- 7) Belajar dengan memanipulasi juga pengalaman
- 8) Mudah menghafal atau menerima penjelasan diikuti aktivitas gerakan
- 9) Saat membaca, biasanya jari berguna sebagai petunjuk
- 10) Sesekali menyampaikan pesan melalui isyarat nonverbal(tubuh)
- 11) Cenderung banyak gerak,sulit berdiam terlalu lama
- 12) Sulit mengingat geografi, kecuali sudah berkunjung
- 13) Memakai kata mengandung aktivitas
- 14) Minat baca buku sesuai angan mereka dan membaca sambil bergerak
- 15) Kemungkinan memiliki tulisan yang kurang rapi
- 16) Tertarik mencoba hal baru
- 17) Gemar permainan yang mendorong keaktifan

Dari penjelasan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa gaya belajar adalah langkah yang ditempuh oleh individu, peserta didik untuk menerima informasi. Gaya belajar terbagi tiga, yaitu pertama *visual*, kedua *auditori* dan ketiga *kinesthetic*. Dalam gaya belajar *visual* peserta didik lebih mudah menerima informasi dengan melihat secara langsung materi pelajaran yang disampaikan. Gaya belajar *auditori* peserta didik mampu menerima materi pelajaran dengan mudah melalui mendengarkan penjelasan dari guru. Sedangkan gaya belajar kinestetik, peserta didik akan dengan mudah menerima materi pelajaran jika melakukan secara langsung atau terlibat

langsung dalam pelajaran tersebut misalkan peserta didik mempraktekkan secara langsung.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi gaya belajar

Menurut Kurniati dkk, (2019 : 95) Faktor yang mempengaruhi gaya belajar seseorang dibagi menjadi dua yaitu faktor interen dan faktor eksteren. Faktor interen adalah faktor berasal bawaan diri peserta didik baik jasmani, rohani dan keletihan. Peserta didik yang mengalami keletihan dalam pembelajaran dimulai tentu akan kurang fokus untuk menerima penjelasan informasi yang disampaikan. Begitupun peserta didik yang bersemangat tentu lebih mudah menerima penjelasan informasi yang disampaikan.

Sedangkan faktor eksteren dalam mempengaruhi gaya belajar yaitu faktor yang berasal dari keluarga, sekolah serta masyarakat. Pentingnya dukungan dan motivasi antara orangtua dan peserta didik dalam proses belajar berlangsung. Komunikasi yang baik yang terjalin antara peserta didik dan orangtua sangat berpengaruh dan memotivasi anak dalam menerima materi pelajaran. Peserta didik merasa termotivasi untuk giat belajar dan dapat menyerap informasi yang disampaikan karena adanya dukungan dari orangtua. Pengaruh faktor sekolah dalam gaya belajar peserta didik, yaitu perlunya menyediakan buku sebagai sumber dalam proses belajar serta ketersediaan media, dan sarana prasarana lainnya demi mendukung kegiatan belajar berlangsung sehingga informasi lebih banyak diterima dan proses belajar berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Sedangkan lingkungan masyarakat dikarenakan kurangnya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

Mengenai penjelasan berikut penulis menarik kesimpulan dalam gaya belajar individu peserta didik terdapat faktor-faktor mempengaruhinya, ada faktor interen dan juga faktor eksteren. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri individu peserta didik misalkan keadaan jasmani dan rohani disebut sebagai faktor interen. Faktor lainnya yaitu eksteren, adalah faktor yang dibawa oleh lingkungan peserta didik bisa dari orangtua atau keluarga, lembaga pendidikan serta lingkungan sekitar.

2.3 Konsep Peserta Didik

2.3.1 Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi, peserta didik adalah seorang anak yang memperoleh pengajaran ilmu, baik itu dari orang tua, pendidik, maupun lingkungan sekitar.

Sedangkan dalam terminologi peserta didik adalah seorang anak yang mendapatkan atau memperoleh pendidikan juga menjalani proses perubahan, juga berkembang serta yang sangat membutuhkan arahan serta edukasi dalam membangun kepribadian, mental dan pikiran dalam susunan proses pendidikan (Lering dkk, 2018:27) . Menurut UU No 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 4 menyatakan bahwa peserta didik adalah warga negara yang sedang berikhtiar membangun kecakapan yang ada dalam dirinya sebagai penerus bangsa yang melewati proses memperoleh pelajaran yang terdapat pada jenjang pendidikan tertentu juga dipersiapkan secara baik dan terencana (Suherman, 2021:60).

Menurut Oemar Hamalik dalam (Suryani, 2017:70) berpendapat bahwa peserta didik merupakan anggota didalam suatu proses pendidikan, kemudian diproses dalam sistem pendidikan guna melahirkan generasi bangsa yang berkualitas serta sesuai target pendidikan yang diperlukan negara. Menurut Syafaruddin (Damunthe, 2017:85-86) berpendapat peserta didik merupakan individu yang berproses untuk bertumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrah atau kodrat antar individu, yang membutuhkan pengarahan dan edukasi baik dari guru, orang tua serta lingkungannya secara konsisten atau tetap dalam menuju kearah yang optimal sesuai dengan fitrahnya. Dalam jenjang pendidikan fungsi peserta didik bukan hanya menjadi objek namun peserta didik juga menjadi subjek, yang berarti juga melibatkan mereka dalam menemukan jalan keluar dalam memecahkan masalah pembelajaran. Peserta didik juga memiliki ciri-ciri yang disebutkan dalam (Harahap, 2014:143-144) yaitu (a) kelemahan dan ketakberdayaan, (b) berkemauan untuk berkembang (c) dan berusaha menjadi diri sendiri serta mendapatkan kemampuan.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa peserta didik adalah seorang anak didik yang mendapatkan pengajaran ilmu dan mengalami proses perubahan yang masih memerlukan arahan dari pendidik seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitar untuk mengembangkan potensi didalam dirinya dan diasah menjadi manusia yang berkualitas. Ciri-ciri peserta didik yaitu lemah dan tak berdaya, berkeinginan untuk bertumbuh dan berusaha menjadi diri sendiri dan mendapatkan suatu kemampuan.

2.3.2 Kebutuhan Peserta Didik

Menurut Ramli (2015:68) dalam mendukung proses perkembangan peserta didik, secara essensial mempunyai keperluan yang wajib dipenuhi untuk mencapai

kematangan fisik dan juga psikis. Kebutuhan tersebut antara lain :

- 1) Kebutuhan jasmani; tuntutan jasmani yaitu kesehatan menjaga kesehatan jasmani perlu mendapat perhatian dan harus dipenuhi yaitu dengan menjaga olahraga, pola makan, tidur dan lain sebagainya.
- 2) Kebutuhan sosial; pemenuhan guna saling berinteraksi antara individu peserta didik, individu dan guru, serta lingkungan sekitar. Sekolah berfungsi sebagai lembaga wadah untuk menuntut ilmu, bergaul, interaksi serta belajar bagaimana cara penyesuaian dengan lingkungan baru yang memiliki berbagai macam perbedaan, mulai dari genitalia, keyakinan, ras, jenjang sosial serta potensi yang dimiliki. Peserta didik diarahkan guru untuk bekerja sama sehingga diharapkan bisa membuat pengalaman memperoleh ilmu yang baik bagi peserta didik.
- 3) Kebutuhan Intelektual; masing-masing antar peserta didik memiliki ketertarikan belajar yang berbeda, sebagian peserta didik gemar mata pelajaran matematika, ada peserta didik menguasai pelajaran bahasa Indonesia, ada juga peserta didik yang memiliki keahlian dalam berbahasa Inggris, menggemari pengetahuan alam, semangat dalam belajar pengetahuan sosial, lebih ahli di bidang seni, dan Olahraga. Minat belajar tidak dapat dipaksakan, maka dari itu guru perlu mengarahkan peserta didik sesuai dengan minat yang dikuasainya.

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dalam mencapai kematangan psikis maupun fisik, antara lain yaitu kebutuhan jasmani seperti kesehatan badan, kebutuhan sosial dalam berinteraksi dan beradaptasi dan kebutuhan intelektual yaitu minat yang dimiliki masing-masing peserta didik.

2.3.3 Kriteria Peserta Didik

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (Harahap, 2016:144) peserta didik memiliki kriteria, sebagai berikut :

- 1) Orang dewasa tidak berhak untuk menjadikan peserta didik miniaturinya, karena peserta didik mempunyai dunianya sendiri.
- 2) Dalam proses memperoleh ilmu, tentunya memiliki batasan waktu dalam berkembang serta bertumbuh.

- 3) Peserta didik merupakan makhluk bernyawa ciptaan Allah yang mempunyai keunikan masing-masing (faktor bawaan dan lingkungan).
- 4) Peserta didik mempunyai dua faktor, pertama jasmani (fisik) dan rohani (akal nurani dan nafsu).
- 5) Mempunyai keahlian yang ada pada diri dan bisa dikembangkan secara aktif atau bersemangat.

Mengenai penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kriteria khusus pada peserta didik, antara lain yaitu dijelaskan bahwa peserta didik sebaiknya diberikan kebebasan dalam mengatur minatnya karena masing-masing peserta didik memiliki ciri khas atau keunikan tersendiri, orang tua cukup mengarahkan tanpa perlu memaksakan kehendak sendiri. Dalam menempuh pembelajaran peserta didik diberikan batasan waktu yang biasa dikenal sebagai periodisasi untuk berkembang. Faktor yang mempengaruhi perkembangan, adalah fisik dan jiwa.

2.4 Tematik

2.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Dalam buku yang ditulis Kadir dan Hanun (2014:5) Sebelum diberlakukan pembelajaran tematik di sekolah dasar maupun lanjutan menerapkan pembelajaran yang tersegmentasi pada mata pelajaran. Format mata pelajaran di sekolah mengikuti format keilmuan terdahulu sehingga mengakibatkan pengetahuan serta pengalaman peserta didik terpisah-pisah dan tidak serasi terhadap perkembangan peserta didik yang membutuhkan pengalaman sehingga diharapkan pembelajaran yang disampaikan meninggalkan makna. Menurut Beans Pembelajaran tematik sebagai bentuk dari usaha memadukan dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi lainnya yang ada pada peserta didik.

Pembelajaran tematik merupakan satu dari beberapa model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran dikaitkan menjadi satu tema guna dapat meninggalkan kesan atau pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Dalam proses pelaksanaannya tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan menggabungkan berbagai ide, pikiran, nilai, sikap, keterampilan, serta menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu pelajaran. (Malawi dan Ani, 2017:1). Pembelajaran tematik mengutamakan pada penerapan rancangan belajar

sembari melakukan sesuatu (*learning by doing*). Mendorong guru wajib mengkemas proses pembelajaran yang dapat meninggalkan makna bagi anak. (Maya, 2020:12).

Pembelajaran tematik adalah proses kegiatan belajar yang dilakukan dengan mengutamakan tema khusus yang berguna dalam mempelajari beberapa rancangan kulikuler serta mengintegrasikan beberapa subjek yang diajarkan pada sekolah di Indonesia (Setiawan, 2020:51). Menurut Trianto dalam (Prastowo, 2019:3) berpendapat model tematik adalah pembelajaran yang disusun dengan membentuk tema-tema yang sesuai yangmana dalam satu tema terdiri dari banyak mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran Tematik merupakan suatu upaya dilakukan dalam mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan bagi peserta didik yang dilakukan dengan menggabungkan beberapa ide menjadi satu tema sehingga diharapkan pembelajaran tersebut dapat meninggalkan makna bagi peserta didik.

2.4.2 Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan Pembelajaran Tematik menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Lubis,2020:8-9) menyatakan sebagai berikut :

- a) Tidak sulit dipusatkan pada salah satu tema.
- b) Memperoleh ilmu lalu dikembangkan beberapa komampuan suatu pengetahuan pada satu tema.
- c) Pelajaran meninggalkan makna.
- d) Dapat dikaitkan dengan pengalaman dari peserta didik dalam memperluas kemampuan berbahasa.
- e) Mendorong gairah belajar anak karena pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dunia nyata anak, sehingga anak bisa menyampaikan kembali pengalaman secara verbal maupun nonverbal.
- f) Dengan penyajian tema yang paten, pembelajaran lebih bermanfaat.
- g) Mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat menghemat waktu, karena pendidik menyiapkan sekaligus dan dapat diberikan 2 sampai 3 kali pertemuan bahkan lebih (pengayaan).
- h) Dapat mengembangkan akhlak serta watak anak didik menyesuaikan kondisi.

Dari tujuan yang telah dijabarkan tersebut penulis menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu sebagai upaya bentuk perbaikan proses pembelajara terdahulu, sehingga dilakukan pembaharuan yang dapat lebih meninggalkan makna bagi peserta didik. Penerapan tematik dapat mengasah kemampuan peserta didik baik itu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dapat menghemat waktu bagi guru karena proses pembelajaran sudah disatukan pada satu tema tertentu yang disesuaikan dengan nilai luhur yang positif sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.

2.5 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang peneliti teliti, yaitu sebagai berikut.

(1) Pada Penelitian (Aziz dkk, 2020) mengenai Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorik dan Kinesthetic Siswa Berprestasi di SD Negeri Ajibarang Wetan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berprestasi menunjukkan karakter belajar visual di antaranya siswa memiliki tulisan yang rapi dan teratur. Siswa membubuhi beberapa gambar untuk lebih memahami materi dalam catatan. Selain itu siswa sangat antusias jika pembelajaran terdapat gambar karena lebih mudah dipahami. Siswa juga sangat reaktif terhadap suara. Gaya belajar siswa berprestasi yang menunjukkan karakter auditorial di antaranya siswa lebih suka dibacakan materi oleh guru dibanding membaca materi sendiri. Sementara itu, gaya belajar siswa berprestasi yang menunjukkan karakter kinestetik yakni siswa aktif mengikuti pembelajaran praktik di kelas. Selain itu, salah satu siswa selalu berbicara dengan posisi dekat dengan lawan bicara. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa bertanya dengan mendekat kepada guru. Pada hasil dari penelitian gaya belajar peserta didik dikelas IV SDN 245 Palembang juga condong pada gaya belajar visual, namun yang menjadi perbedaannya yaitu peserta didik dikelas IV ini senang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran, dengan begitu peserta didik lebih mudah menerima informasi yang diamati. Pada peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori, memiliki ciri-ciri kurang fokus belajar dalam kondisi kelas yang ribut.

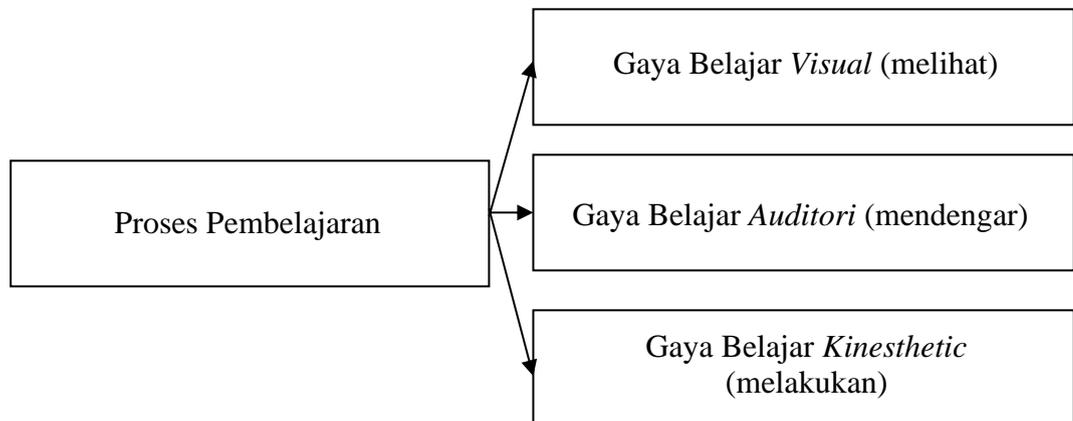
(2) Pada Penelitian (Letri Olpita Sari, 2020) mengenai Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SDN 113 Bengkulu Selatan

didapatkan hasil mayoritas gaya belajar yang dimiliki siswa yaitu kecenderungan memiliki gaya belajar visual dan lebih menyukai membaca daripada dibacakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Deporter yang mengatakan bahwa lebih suka membaca daripada dibacakan. Perbedaan dengan hasil penelitian gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang ini yaitu, jika pada penelitian sebelumnya peserta didik lebih mudah informasi jika membaca sendiri dari pada dibacakan, sedangkan pada hasil penelitian ini peserta didik lebih mudah menerima informasi jika memperhatikan guru langsung pada saat materi pembelajaran disampaikan.

- (3) Pada Penelitian (Susi Lestari, 2020) mengenai Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinesthetic Siswa dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro) Hasil penelitian dalam rumusan masalah ketiga yaitu hasil dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik masing-masing siswa mempunyai nilai yang baik pada gaya belajar yang cenderung dimiliki oleh masing-masing siswa tersebut. Siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual mempunyai nilai yang baik pada saat guru menerapkan/menggunakan gaya belajar visual (menggunakan LCD dan papan tulis) pada saat proses belajar mengajar. Begitupun, jika guru menggunakan gaya belajar auditori (metode diskusi) siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar auditori mendapatkan nilai yang baik dibandingkan ketika guru menggunakan gaya belajar lainnya. Sama halnya dengan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik, nilai yang siswa dapatkan ketika guru menggunakan gaya belajar kinestetik pada materi yang sedang dipelajari dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Jika ditarik kesimpulan masing-masing gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa, jika guru mampu menempatkan gaya belajar tersebut sesuai pada materi yang tengah dipelajari oleh siswa, agar siswa mampu mengembangkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Perbedaan dari penelitian terdahulu ini yaitu jika pada penelitian sebelumnya ketiga gaya belajar memiliki nilai yang baik, maka pada hasil penelitian ini peserta didik memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual, diikuti auditori kemudian kinesthetic.

2.6 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah model rancangan mengenai tentang bagaimana teori berkaitan pada beraneka factor yang sudah diidentifikasi sebagai persoalan yang penting (Sugiyono, 2016 : 283). Dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Ramadhani dalam (Kurniasih & Siti, 2017:55) Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan dan merumuskan suatu objek yang diteliti harus sesuai dengan kondisi sebenarnya. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis atau terencana, betul-betul terjadi, dan akurat berdasarkan data sampel yang digunakan (Tanjung & Siti, 2016:39). Dengan kata lain metode deskriptif merupakan metode penelitian merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu objek penelitian yang dilaporkan secara jelas apa adanya seperti keadaan yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan suatu fakta, keadaan, kondisi yang benar terjadi mengenai suatu objek yang diteliti dengan apa adanya.

Kuantitatif sering disebut sebagai metode tradisional, disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Menurut Arikunto dalam (Putra, 2015:73) dalam Penelitian Kuantitatif, dituntut untuk menggunakan angka, baik pada saat peneliti mengumpulkan data, lalu menafsirkan, serta pada saat peneliti menampilkan data dari hasilnya. Penelitian ini akan lebih mudah untuk dipahami apabila dilengkapi dengan gambar, table, diagram dan sebagainya. Metode penelitian kuantitatif dikatakan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada penelitian kuantitatif data dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Sedangkan menurut Azwar dalam (Sumarga, dkk 2021:87) Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang analisisny ditekankan pada data-data numerical (angka) yang kemudian diselesaikan dengan metode statiska. Dengan metode penelitian kuantitatif ini akan diperoleh signitifkansi perbedaan kelompok gaya belajar yang diteliti.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan deskriptif kuantitatif diharapkan

mendapatkan hasil yang akurat serta tepat dan dapat dipercayai. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian lalu dianalisis menggunakan metode statistic yang kemudian hasilnya akan diinterpretasikan (Nugroho, 2018:3). Informasi yang akurat. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan , menjelaskan suatu proses penelitian baik itu keadaan, suasana, dan berbagai variable penelitian yang dapat diobservasi dan diwawancara kemudian diungkapkan melalui pengambilan dokumenter (Sutarini & Wariyati, 2020:515). Peneliti ini dimaksudkan untuk meneliti dan mendeskripsikan bagaimana gaya belajar masing-masing peserta didik pada kelas 4 C di subtema tertentu SD Negeri 245 Palembang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 245 Palembang yang berlokasi di Jl. Komerling Raya No. 2503, Sialang, Kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 secara tatap muka pada tanggal 6-11 Desember 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan keistimewaan tertentu yang dialokasikan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain menurut Riduwan dalam (Ideswal dkk, 2020:463) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit dari pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan salah satu kelas yaitu kelas 4 SD Negeri 245 Palembang yang terdiri dari 42 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2016:81) mengemukakan bahwa sampel merupakan komponen dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sejalan dengan pendapat

tersebut (Marlius, 2017: 60) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian yang diambil dari beberapa populasi, dengan kata lain sampel merupakan perwakilan dari keseluruhan jumlah populasi. Sedangkan menurut Arikunto (Hatmoko, 2015:1731), menyatakan bahwa apabila dalam suatu subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian populasi. Tetapi jika penelitian ini subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% dan boleh lebih.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik dalam pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 34% dari 123 jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan atau langkah yang dikerjakan oleh peneliti untuk memperoleh dan menyatakan informasi kuantitatif dari responden yang sesuai dengan cakupan penelitian (Sugiyono, 2016:137). Untuk mendapatkan data di lapangan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket) dan wawancara.

3.4.1 Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik penghimpunan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden yang bertujuan agar responden tersebut menjawabnya (Sugiyono, 2016:142). Kuisisioner merupakan teknik atau metode penghimpunan data yang sesuai bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diukur oleh peneliti dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner juga dapat digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan dan juga pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui post, atau internet.

Untuk itu, kuisisioner yang digunakan peneliti ini merupakan kuisisioner tertutup karena responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab melainkan jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Sehingga responden hanya perlu memilih salah satu

jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan atau pernyataan dalam instrument penelitian ini disusun atau dibuat oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana gaya belajar dari masing-masing peserta didik pada kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 245 Palembang.

Pada penelitian ini kuisisioner yang dibagikan bertujuan untuk melihat gambaran gaya belajar peserta didik pada kelas 4 di SDN 245 Palembang. Pembuatan Kuisisioner ini berlandaskan pada aspek-aspek dari 3 macam gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dijadikan titik tolak ukur dalam menentukan indikator pertanyaan. Adapun skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Kuisisioner (Angket) ini akan disebarakan kepada seluruh peserta didik dalam 1 (satu) kelas di SDN 245 Palembang.

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pembuatan instrument angket yang isinya mengungkapkan bagaimana masing-masing gaya belajar peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang:

3.4.1.1 Menyusun Kisi-kisi

Kisi-kisi instrument penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dimana dari indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan. Berikut merupakan kisi-kisi instrument penelitian yang dibuat:

Tabel 3.1

Kisi-kisi lembar instrument Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas 4 pada Subtema SDN 245 Palembang

No	Aspek	Indikator	Item Positif	Item Negatif
1	Gaya Belajar Visual	1. Mudah menerima informasi dan mengingat dari apa yang dilihat 2. Kegiatan belajar tidak terganggu dengan adanya keributan 3. Suka membaca daripada	1, 2, 3, 4, 5	

dibacakan			
2	Gaya Belajar Auditori	1. Mudah menyerap informasi dengan mendengarkan 2. Kegiatan belajar terganggu karena keributan	6, 7, 8, 9, 10
3	Gaya Belajar Kinestetik	1. Menghafal dengan cara bergerak 2. Belajar melalui manipulasi dan praktik	11, 12, 13 14, 15
Jumlah Item			15

Sumber:Fajar(2018:42)

3.4.1.2 Menetapkan Skor

Penilaian Kuisisioner (Angket) menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:93). Untuk penetapan skor pada pilihan pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 jawaban alternative, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Seperti pada table berikut:

Tabel 3.2

Norma Skoring Inventori Gaya Belajar Peserta Didik kelas 4 SDN 245 Palembang

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Pada pembagian kuisisioner responden diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada lembar kuisisioner. Responden hanya perlu memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan dengan memberikan

tanda (√). Untuk memperoleh hasil skor peneliti menjumlahkan jawaban dari responden untuk total item, dengan begitu peneliti dapat mengetahui gaya belajar dari masing-masing peserta didik di kelas 4 pada SD Negeri 245 Palembang.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai/narasumber yang berguna untuk mendapatkan suatu sumber informasi dalam proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih mendalam, yang jawabannya tidak dapat kita temui pada lembar kuisioner. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:140) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Melainkan, pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Narasumber dalam melakukan wawancara ini adalah guru walikelas yang bersangkutan. Melalui wawancara peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada walikelas kelas 4 yang bersangkutan untuk memperoleh jawaban yang relevan. Adapun beberapa pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut:

Apakah menurut Ibu mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik di dalam kelas itu penting?
Mengapa mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik di dalam kelas itu penting?
Apa saja kesulitan ibu dalam mengetahui gaya belajar setiap peserta didik ?
Apakah ada faktor yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik di kelas ini, seperti masih ada peserta didik yang belum pandai membaca?
Apakah factor yang mempengaruhi tersebut, berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik ?
Sejauh ibu mengajar, gaya belajar apa yang dominan dari peserta didik?

3.4.3 Observasi

Metode Observasi dilakukan untuk pengambilan data mengenai gaya belajar peserta didik kelas IV pada tema yang sedang berlangsung. Metode ini dilakukan dengan mengamati gaya belajar setiap sampel penelitian pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi pada Lampiran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diperlukan dalam mengukur fenomena alam maupun social yang akan diamati (Sugiyono, 2016:102). Dalam penelitian yang dilakukan ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data adalah kuisisioner (angket), observasi dan pertanyaan wawancara.

3.5.1 Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana gaya belajar yang dominan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang. Jumlah pertanyaan pada kuisisioner yang dibagikan terdiri dari 15 pertanyaan.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi beberapa daftar pertanyaan yang diberikan kepada guru kelas IV SD Negeri 245 Palembang sebagai penguat jawaban pada lembar kuisisioner yang dibagikan pada peserta didik.

3.5.3 Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi beberapa pernyataan yang diisi oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dengan mengamati bertujuan untuk mencari informasi lebih akurat terkait gaya belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang. Jumlah pernyataan observasi terdiri dari 9 pernyataan.

3.5.4 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain, jika peneliti membuat laporan tidak sesuai dengan apa yang terjadi maka data tersebut

dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016:267). Dalam menentukan validitas atau kesahihan butir pertanyaan/pernyataan dalam suatu kuisisioner atau angket, pengujian menggunakan validitas konstruk yaitu dengan diujikan kepada para ahli (*judgment experts*) serta berdasarkan pertimbangan rasional (*rational validity*). Kuisisioner akan digunakan apabila instrument tersebut sudah valid.

Validitas empiris instrument ini menggunakan korelasi Pearson. Berikut merupakan rumus dari korelasi *product moment* yaitu:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Korelasi *product moment*

N : Jumlah responden

X : Nilai setiap butir

Y : Nilai dari total skor butir

(Sugiyono, 2018:183)

Instrumen dalam penelitian ini akan diuji cobakan kepada 42 responden. Dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang. Menurut Sugiyono (2016:121) Hasil penelitian dikatakan valid jika memiliki kesamaan antara data yang didapatkan dengan data yang benar terjadi pada saat observasi langsung objek yang diteliti. Seumpama pada kejadian dilapangan objek berwarna merah, sedangkan data yang diperoleh berwarna putih maka hasil penelitian dikatakan tidak valid. Kevalidan instrument diukur berdasarkan kriteria validitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas responden sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Gaya Belajar Peserta Didik pada Subtema SDN 245 Palembang

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	Saya senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran	0,674	0,257	Valid

2	Saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan oleh teman atau guru	0,367	0,257	Valid
3	Saya lebih mudah mengingat informasi atau materi pelajaran apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar	0,309	0,257	Valid
4	Saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan tenang ditengah keributan atau ramai tanpa merasa terganggu	0,389	0,257	Valid
5	Saya mempelajari materi pelajaran dengan membuat catatan atau ringkasan	0,415	0,257	Valid
6	Saya suka belajar dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	0,381	0,257	Valid
7	Saya kurang menyukai tugas menghafal	0,282	0,257	Valid
8	Saya tidak dapat fokus belajar jika terganggu keributan	0,325	0,257	Valid
9	Saya kurang pandai dalam mengerjakan tugas mengarang	0,297	0,257	Valid
10	Saya dapat mengingat dengan baik apa yang pernah disampaikan oleh orang lain	0,503	0,257	Valid
11	Saya suka menghafal sambil berjalan-jalan sambil melihat-lihat tempat sekitar	0,454	0,257	Valid
12	Saya kesulitan dalam menulis, tapi saya dapat menyatakannya dalam bentuk cerita	0,571	0,257	Valid
13	saya dapat mengingat dengan baik apabila saya pernah terlibat langsung pada kegiatan belajar (praktek)	0,341	0,257	Valid
14	Saya sering bermain atau menggerak-gerakkan badan sambil mengerjakan sesuatu atau mendengarkan penjelasan dari guru	0,367	0,257	Valid
15	Saya suka menyentuh sesuatu apa yang pernah saya jumpai	0,390	0,257	Valid

Untuk mendapatkan hasil valid ataupun tidak valid pada kuisioner diatas, dilihat pada r_{tabel} terlebih dahulu. Rumus dari r_{tabel} adalah $df = N - 2$ Jadi $42 - 2 = 40$, sehingga $r_{tabel} = 0,257$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Tabel 3.4 Distribusi Nilai r_{tabel} Product Moment

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
dk =n- 2	Probabilitas 1 ekor							
	0, 10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,002 5	0,001	0,000 5
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708

17	0,3 08	0,38 9	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,2 99	0,37 8	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,2 91	0,36 9	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,2 84	0,36 0	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,2 77	0,35 2	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,2 71	0,34 4	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,2 65	0,33 7	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,2 60	0,33 0	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,2 55	0,32 3	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,2 50	0,31 7	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,2 45	0,31 1	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,2 41	0,30 6	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,2 37	0,30 1	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,2 33	0,29 6	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,2 16	0,27 5	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,2 02	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,1 90	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,1 81	0,23 1	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,1 65	0,21 1	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,1 53	0,19 5	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,1 43	0,18 3	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,1 35	0,17 3	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,1 28	0,16 4	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
150	0,1 05	0,13 4	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264

20 0	0,0 91	0,11 6	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
30 0	0,0 74	0,09 5	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
40 0	0,0 64	0,08 2	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
50 0	0,0 57	0,07 3	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
10 00	0,0 41	0,05 2	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Jadi dari tabel diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan $df = N - 2$ jadi $42 - 2 = 40$, sehingga $r_{tabel} = 0,257$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

3.6 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian terdapat tahapan-tahapan yang ditempuh oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik dan optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Persiapan

- 1) Melakukan observasi pada sekolah yang akan dilakukan sebagai tempat penelitian.
- 2) Meminta surat permohonan izin penelitian dari Universitas Sriwijaya.
- 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Palembang.
- 4) Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian pada SD Negeri 245 Palembang.
- 5) Berkonsultasi pada guru kelas IV di SD Negeri 245 Palembang untuk mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik pada kelas IV.
- 6) Uji Validitas Instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan bantuan dosen yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membagikan kuisisioner (angket) mengenai gaya belajar kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang serta melakukan wawancara kepada guru walikelas IV untuk melengkapi informasi yang tidak

didapatkan pada lembar kuisioner yang dibagikan.

Tahap III : Analisis

Dalam tahap ini, semua data yang telah diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan teknik yang digunakan oleh peneliti.

Tahap IV : Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat setelah mengetahui hasil interpestasi data tersebut dan dapat disimpulkan bagaimana gaya belajar masing-masing peserta didik pada kelas IV SD Negeri 245 Palembang.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam buku Sugiyono (2016:147) Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu tindakan yang dikerjakan oleh peneliti setelah data dari seluruh responden atau data lain terhimpun. Kegiatan dalam menganalisis data antara lain: mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel diteliti, melakukan perhitungan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian yang tidak merumuskan suatu hipotesis, langkah terakhir tidak perlu dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif. Teknik ini digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya belajar masing-masing peserta didik kelas 4 pada subtema yang sedang berlangsung SDN 245 Palembang. Dalam penelitian ini terdapat tahapan atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh data analisis, sebagai berikut:

Pengelolaan Data

- a) Mengelompokkan atau mengklasifikasikan data dan jenis responden, seluruh data kuisioner dan jenis responden yang dikumpulkan akan diperiksa terlebih dahulu dan kemudian dikelompokkan.
- b) Mentabulasi data, setelah melakukan pemeriksaan dan pemberian skor pada data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya data tersebut disusun dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- c) Menyajikan data dan melakukan perhitungan. Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data yang disajikan meliputi skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), Mean (M), Standar Deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, tampilan diagram batang, data yang diolah dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Berikut merupakan tahapan membuat tabel distribusi frekuensi, yaitu:

- (1) Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar
- (2) Menghitung Rentang Data

Rumus Rentang Data:

$$\text{Rentang} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- (3) Menghitung Kelas Interval

Rumus Kelas Interval:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah data responden

Log n : logaritma

- (4) Menentukan Panjang kelas

Untuk memperoleh panjang kelas, yaitu dengan cara membagi rentang kelas dengan jumlah kelas.

(Hendriyanto,2016:43)

Data yang telah dikumpulkan dari kuisisioner (angket) selanjutnya dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi, dari tabel tersebut akan muncul nilai kecenderungannya dari data yang didapat menggunakan kurva normal. Biasanya dalam menjelaskan atau mendeskripsikan kategori dari setiap variabel Berikut ini merupakan kriteria penilaian yang ideal:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian

No	Rentang Skor	Kategori
1	$Mi + 1,8 SBi < X$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,6 SBi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Baik
3	$Mi - 0,06 SBi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 SBi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Buruk

Keterangan:

X : skor akhir rata-rata

Mi : Mean Ideal

SBi : Simpangan baku ideal

(Hendriyanto, 2016:44)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian yang peneliti kerjakan ini mengangkat judul Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 245 kota Palembang. Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 245 Palembang yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 bulan desember 2021. Populasi pada penelitian yang penulis kerjakan ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 34% atau 42 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari jumlah keseluruhan 123 peserta didik kelas 4 SD Negeri 245 Palembang.

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat yaitu Analisis Gaya Belajar Peserta Didik SD Negeri 245 Palembang, bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana gaya belajar peserta didik pada masa transisi diberlakukan kembali pembelajaran tatap muka setelah diberlakukan pembelajaran dalam jaringan (daring). Kemudian pada data penelitian ini memanfaatkan instrument kuisioner, instrument wawancara serta instrument observasi terkait gaya belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 245 Palembang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif dengan dukungan program *Micrsoft Excel 2010* dan *IMB SPSS Statistic 26*.

4.1.2 Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti harus mempersiapkan beberapa syarat untuk melaksanakan penelitian. Syarat tersebut harus dipenuhi bertujuan untuk penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai. Adapun beberapa syarat penelitian terdiri atas: (1) Memenuhi berkas administrasi persyaratan izin penelitian yaitu dengan mempersiapkan KPM, surat usulan judul, surat permohonan penelitian dosen, surat keterangan pembimbing, bukti pembayaran UKT semester 7, KRS, serta melampirkan

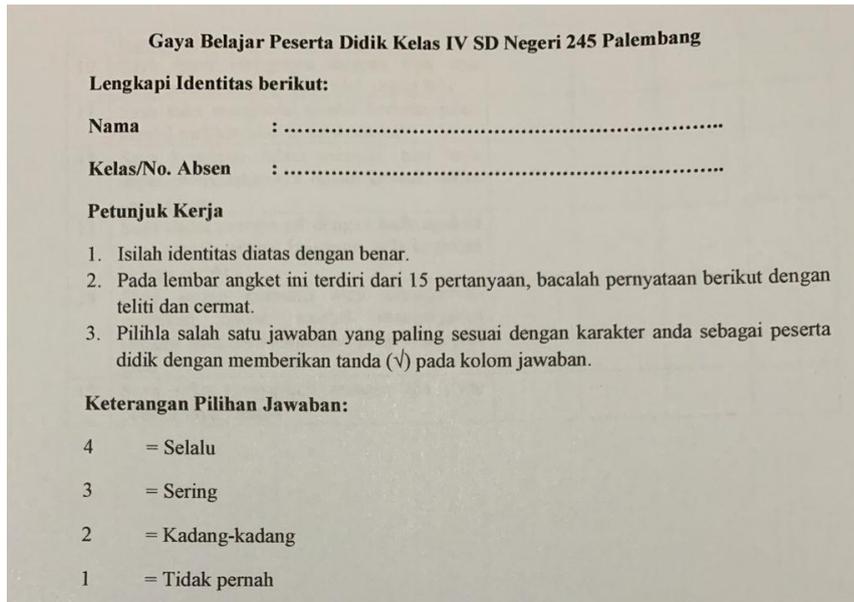
proposal bab 1-3. Jika belum memiliki surat keterangan pembimbing maka perlu mengurusnya terlebih dahulu kepada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Sriwijaya. Setelah SK Penelitian turun dari PGSD, langkah selanjutnya peneliti membawa SK tersebut ke Mal Pelayanan Publik kota Palembang baru selanjutnya membawa SK tersebut ke Dinas Pendidikan. Setelah SK tersebut selesai, kemudian diberikan kepada kepala sekolah tempat peneliti melaksanakan penelitian, yaitu SD Negeri 245 Palembang. Setelah peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian, peneliti segera melakukan koordinasi langsung kepada guru yang bersangkutan mengenai runtut penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk melakukan penyebaran kuisioner di SD Negeri 245 Palembang, dengan membagikan sejumlah lembaran kuisioner kepada masing-masing peserta didik. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di kelas serta peneliti juga melakukan wawancara kepada guru untuk memperoleh jawaban yang tidak peneliti dapatkan pada lembaran kuisioner. (2) Mempersiapkan Instrumen Penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti perlu mempersiapkan berbagai instrument penelitian terlebih dahulu. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner terkait Gaya Belajar Peserta Didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang. Selain kuisioner peneliti juga mempersiapkan lembar wawancara, dan lembar observasi. (3) Sebelum melangsungkan penelitian, perlu dilakukan uji coba instrument kuisioner yang digunakan untuk memperoleh pernyataan dan pertanyaan kuisioner valid serta reliable.

4.2 Deskripsi Data

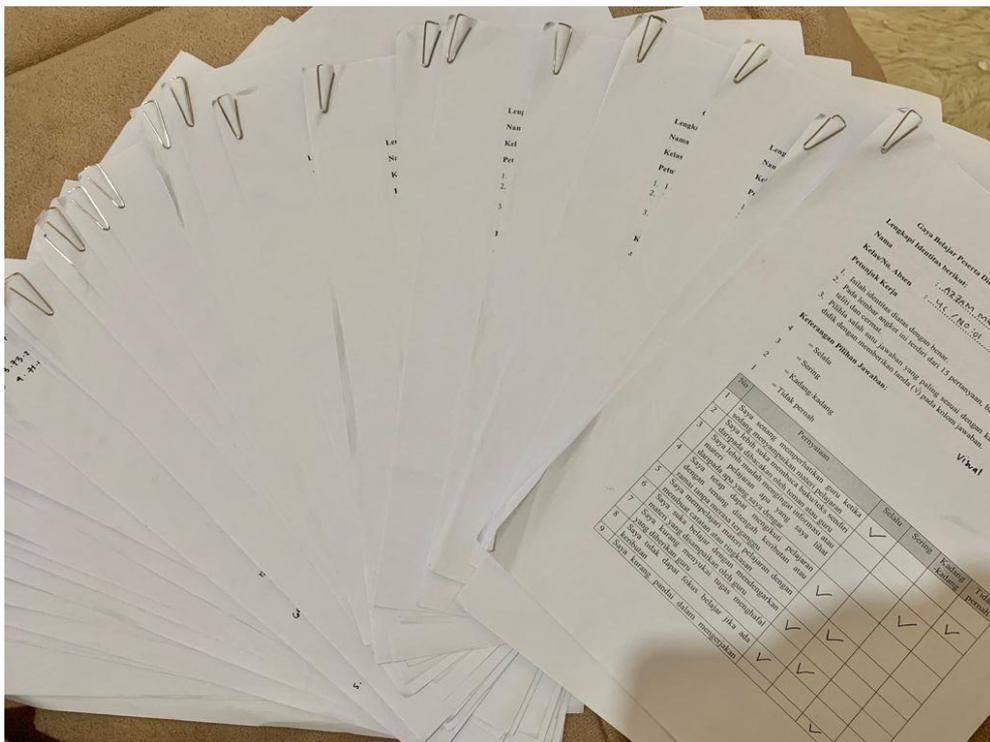
Berdasarkan dari kuisioner yang sudah dibagikan kepada 42 responden, yang merupakan peserta didik kelas 4 SD Negeri 245 Palembang. Pada kuisioner tersebut terdiri dari 15 pertanyaan dan 4 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu, selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu tata cara mengisi lembar kuisioner kepada peserta didik sebelum menyebarkan lembar tersebut. Selanjutnya peneliti mengarahkan responden untuk mengisi identitas yang terdapat pada lembar kuisioner yang dibagikan, peneliti memastikan identitas responden harus terisi dengan benar. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa pada lembar yang dibagikan terdiri dari 15 pernyataan dengan masing-masing dipersiapkan 4 pilihan jawaban untuk peserta didik. Peserta didik cukup memilih salah satu dari 4 alternatif

jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Setelah responden selesai mengisi lembar kuisisioner tersebut, kuisisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti guna ditabulasi pada table 4.1 dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti.

Gambar 4.1 Petunjuk kerja pengisian Kuisisioner



Gambar 4.2 Hasil dari Pengisian Kuisisioner responden



Tabel 4.1 Tabulasi Data Kuisioner Analisis Gaya Belajar Peserta Didik kelas 4 SDN 245 Palembang

No	Nama Responden	Nomor Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Azzam Maulana Arifin	4	1	2	4	3	4	3	4	2	1	2	4	4	3	2	43
2	Keyla Julia R	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	48
3	M. Dhika Prawira Akbar	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	3	3	1	3	39
4	Alif Rizkiansyah	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	4	4	2	48
5	Alifiah Aisyah Putri	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	4	1	2	34
6	Alisca Seftriani	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	47
7	Aqila Syafiqah Alawiyah	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	46
8	ifah Zahra Muti'ah	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	2	44
9	Ashila Nazhifa Kusuma	4	3	3	1	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	47
10	Athiyah Mardhotillah	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	4	4	4	45

11	Azizah Zakia Zahabia	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	4	48
12	hairunnisa Salsabila Putri	3	3	2	4	3	4	1	3	2	3	1	1	2	4	4	40
13	affa Alvaro	4	2	4	2	1	3	2	2	2	4	1	1	4	1	1	34
14	Dimas Fadhlurr ahman	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	48
15	Fitri Dwi Gustiana	4	2	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	1	1	45
16	Hany Feri Handaya ny	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	46
17	Irma Agustina	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	47
18	Jeremy Finentiu s	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	4	1	1	24
19	Keysa Putri Olivia	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	2	2	3	43
20	M. Akbar Kusuma	4	2	3	4	3	2	2	1	4	4	3	1	4	1	1	39
21	M. Alfatan Reisan	3	2	4	4	3	4	1	2	3	3	4	2	3	1	3	42
22	M. Alpasya Aprileo P	4	1	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	45
23	M. Fauzi Syahputr a	3	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	36
24	M. Nizam Alfarizi	2	1	4	2	1	4	3	1	2	2	1	1	1	2	1	28

25	Muhammad Racka	2	2	2	4	2	1	1	1	2	4	2	4	2	4	1	34
26	M. Salman Alfarizi Izzudin	3	3	4	1	2	3	2	4	4	3	1	2	2	2	2	38
27	Muhammad Zaki Alparo	4	1	4	3	1	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	44
28	Mas'uud Rabbani	3	1	2	2	2	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	39
29	Meiqanita Syakira	4	2	4	3	4	4	1	2	2	4	1	1	4	2	3	41
30	Meylina Puspitasari	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	51
31	Meyza Putri Aprilia	4	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	38
32	Miyoko Ozora	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	2	1	45
33	Monica Fujiama	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
34	Muhammad Anugrah Putra	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	4	2	3	2	42
35	Nayla Hafizah	4	2	4	3	1	2	2	2	2	4	3	1	3	2	2	37
36	Putri Asifa Zahra	2	1	4	1	4	3	2	1	4	2	2	1	3	4	2	36

37	Utaka Nibroos Sylvaya di	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	1	50
38	Vhiola Olyfhia	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	1	3	2	3	39
39	Waldan Bahtiar Farras	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	1	2	4	2	2	40
40	Zahra Meyla Septiya	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	33
41	Abyan Fazle Mawla	2	4	1	4	2	2	2	1	4	1	3	4	2	2	3	37
42	M. Yusuf Quantal Quetzal	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	2	2	1	43
Jumlah		148	105	129	117	117	138	100	109	120	128	96	110	131	101	98	1747

Data yang diperoleh tersebut kemudian dideskripsikan dan disajikan guna mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik di kelas 4 pada SDN 245 Palembang pada saat diterapkannya kembali pembelajaran tatap muka setelah dilakukannya pembelajaran dalam jaringan (*daring*) selama satu tahun terakhir. Pada data yang disajikan merupakan skor tertinggi (maks), skor terendah (min), Mean (m), Standar Deviasi (SD), dan tabel distribusi frekuensi, Selanjutnya data diolah melalui dukungan program *Microsoft Excel 2010*. Data penelitian dideskripsikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Dev (SD)	Skor	
				Min	Maks
Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang	42	41,59	6,19	24	54

4.2.1 Deskripsi Data Kuisisioner

Kuisisioner yang telah disiapkan peneliti kemudian dibagikan kepada 42 responden yang merupakan peserta didik kelas IV SD Negeri 245 kota Palembang. Kuisisioner dibagikan kepada masing-masing peserta didik yang bertujuan sebagai sarana memperoleh informasi mengenai gaya belajar dari masing-masing peserta didik di kelas IV pada saat diterapkannya kembali pembelajaran tatap muka setelah diberlakukannya pembelajaran dalam jaringan (daring) setahun terakhir. Hasil yang diperoleh dari kuisisioner kemudian peneliti paparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Perolehan Skor Gaya Belajar *Visual* Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	saya senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran	27	10	5	-
2	saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan oleh teman atau guru	8	12	15	7
3	Saya lebih mudah mengingat	20	8	11	3

	informasi atau materi pelajaran apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar				
4	Saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan tenang ditengah keributan atau ramai tanpa merasa terganggu	15	10	10	7
5	Saya mempelajari materi pelajaran dengan membuat catatan atau ringkasan	13	13	10	6
Total Skor		616			

Tabel 4.4 Perolehan Skor Gaya Belajar *Auditori* Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya suka belajar dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	19	17	5	1
2	Saya kurang menyukai tugas menghafal	8	11	12	11
3	Saya tidak dapat fokus belajar jika terganggu keributan	11	13	8	10
4	Saya kurang pandai dalam mengerjakan tugas mengarang	10	18	12	2
5	Saya dapat mengingat dengan baik	22	4	12	4

apa yang pernah disampaikan oleh orang lain	
Total Skor	595

Tabel 4.5 Perolehan Skor Gaya Belajar Kinesthetic Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya suka menghafal sambil berjalan-jalan sambil melihat-lihat tempat sekitar	7	14	5	16
2	Saya kesulitan dalam menulis, tapi saya dapat menyatakannya dalam bentuk cerita	17	4	9	12
3	Saya dapat mengingat dengan baik apabila saya pernah terlibat langsung pada kegiatan belajar (praktek)	18	12	11	1
4	Saya sering bermain atau menggerak-gerakkan badan sambil mengerjakan sesuatu atau mendengarkan penjelasan dari guru	10	7	15	10
5	Saya suka menyentuh sesuatu apa yang pernah saya jumpai	8	10	12	12
Total Skor		536			

Tabel 4.6 Rekapitulasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

Gaya Belajar			
	Visual	Auditori	Kinesthetic
Total Skor	616	595	536

Perhitungan Hasil Tabel

1. Gaya Belajar Visual

Pada Gaya Belajar Visual peneliti memberikan 5 pernyataan pada lembar kuisioner yang dibagikan pada peserta didik. Peserta didik hanya perlu melengkapi salah satu jawaban yang telah diberikan oleh peneliti. Peneliti memberikan empat jawaban alternative yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 serta tidak pernah dengan skor 1. Pada pernyataan pertama yaitu,

- 1) Saya senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran
 Pada pernyataan nomor 1, banyak responden yang memilih alternative jawaban selalu sebanyak 27 responden, yang menjawab sering sebanyak 10 responden, 5 responden menjawab kadang-kadang. Pada pernyataan nomor 1 ini tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dengan skor keseluruhan yaitu 148 skor.
- 2) Saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan oleh teman atau guru
 Selanjutnya pada pernyataan kedua, responden yang memilih jawaban selalu adalah sebanyak 8 responden, 12 responden menjawab sering, 15 responden memilih jawaban kadang-kadang dan 7 responden memilih tidak pernah. Dengan total skor yang diperoleh yaitu 105
- 3) Saya lebih mudah mengingat informasi atau materi pelajaran apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar
 Pernyataan ketiga, terdapat 20 responden yang menjawab selalu, 8 responden menjawab sering, 11 responden menjawab kadang-kadang, dan 3 responden

menjawab tidak pernah. Dengan total keseluruhan skor pernyataan nomor 3 yaitu 129 skor.

- 4) Saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan tenang ditengah keributan atau keramaian tanpa merasa terganggu

Pernyataan keempat memperoleh skor sebanyak 117. Dengan 15 responden yang menjawab selalu, 10 responden menjawab sering, 10 responden menjawab kadang-kadang dan 7 responden lainnya menjawab tidak pernah.

- 5) Saya mempelajari materi pelajaran dengan membuat catatan atau ringkasan terlebih dahulu

Pada pernyataan kelima, ada sebanyak 13 responden yang menjawab selalu, 13 responden menjawab sering, 10 responden menjawab kadang-kadang, dan 6 responden lainnya menjawab tidak pernah. Pada pernyataan tersebut memperoleh skor sebanyak 117.

Dari kelima pernyataan yang diberikan oleh peneliti pada lembar kuisisioner yang dibagikan kepada peserta didik, memperoleh total skor sebanyak 618

$$\text{Gaya Belajar Visual } \frac{616}{1698} \times 100 \% = 35,26\%$$

Jadi dari hasil presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 35,26% peserta didik yang dominan menggunakan gaya belajar visual.

2. **Gaya Belajar Auditori**

Pada lembar kuisisioner yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik, pada pernyataan nomor 6-10 merupakan pernyataan yang merujuk pada soal gaya belajar auditori, sama seperti pernyataan visual pada pernyataan auditori juga peserta didik hanya perlu memilih salah satu dari empat jawaban alternative yang diberikan oleh peneliti, yang terbagi menjadi empat bagian yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, tidak pernah dengan skor 1. Adapun pernyataan yang diberikan peneliti kepada peserta didik sebagai berikut

- 1) Saya suka belajar dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru

Pada pernyataan pertama, terdapat 19 responden yang memilih selalu, 17 responden memilih sering, 5 responden memilih kadang-kadang, dan 1 responden memilih tidak pernah. Pada pernyataan ini memperoleh skor sebanyak 138 skor.

- 2) Saya kurang menyukai tugas menghafal

pada pernyataan kedua memperoleh skor sebanyak 100 skor, dengan 8 responden memilih selalu, 11 responden lainnya memilih sering, 12 responden memilih kadang-kadang dan sebanyak 11 responden memilih tidak pernah.

- 3) Saya tidak dapat focus belajar jika kelas ribut

Pada pernyataan selanjutnya yaitu pernyataan nomor 3, ada 11 responden memilih jawaban selalu, 13 responden memilih jawaban sering, 8 responden memilih jawaban kadang-kadang, dan 10 responden memilih jawaban tidak pernah. Dengan total keseluruhan skor pada pernyataan ini yaitu 109 skor.

- 4) Saya kurang pandai mengerjakan tugas mengarang

Pada pernyataan nomor 4 gaya belajar auditoria tau nomor 9 pada lembar kuisisioner, terdapat 10 responden yang menjawab selalu, 18 responden menjawab sering, 12 responden menjawab kadang-kadang, dan 2 responden lainnya menjawab tidak pernah. Pada pernyataan ini memperoleh hasil total skor sebanyak 120 skor.

- 5) Saya dapat mengingat dengan baik apa yang pernah disampaikan oleh orang lain

Pada pernyataan terakhir pada gaya belajar auditori, atau soal nomor 10 pada lembar kuisisioner. Memperoleh hasil secara keseluruhan yaitu 128 skor, dengan 22 responden memilih selalu, 4 responden memilih sering, 12 responden memilih kadang-kadang, 4 responden lainnya memilih tidak pernah.

Dari kelima pernyataan auditori yang diberikan oleh peneliti yang merupakan pernyataan nomor 6-10 pada kuisisioner, maka diperoleh hasil 595 skor secara keseluruhan.

$$\text{Gaya Belajar Visual } \frac{595}{1747} \times 100 \% = 34,05\%$$

Jadi dari hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat 34,05 responden yang dominan memiliki gaya belajar auditori.

3. Gaya Belajar Kinestetik

Pernyataan selanjutnya yaitu nomor 11-15 merupakan pernyataan yang merujuk gaya belajar kinestetik. Sama seperti sebelumnya, pernyataan kinestetik juga berjumlah 5 pernyataan yang terdapat pada nomor 11-15 dilembar kuisioner yang dibagikan peneliti. Dimana juga disediakan 4 jawaban alternative yang dipilih salah satu oleh peserta didik yaitu ada selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1. Adapun beberapa pernyataan yang terdapat kuisioner yang dibagikan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Saya suka menghafal sesuatu sambil melihat-lihat atau berjalan-jalan tempat sekitar

Pada pernyataan pertama, banyak responden memilih jawaban selalu yaitu 7 responden, jumlah responden yang memilih jawaban sering sebanyak 14 responden, 5 responden memilih jawaban kadang-kadang, dan 16 responden memilih jawaban tidak pernah. Pada pernyataan ini jumlah skor total yaitu 96.

- 2) Saya kesulitan dalam menulis, tetapi mudah menyatakan dalam bentuk cerita

Pada pernyataan nomor 12 ini, banyak siswa yang merasa sulit dalam menulis namun dengan mudah menyatakan informasi dengan cerita yaitu sebanyak 17 responden memilih selalu, 4 responden memilih sering, 9 responden memilih kadang-kadang, dan 12 responden memilih tidak pernah yang berarti tidak merasa kesulitan dalam menyatakan informasi dalam bentuk tertulis. Pada pernyataan ini jumlah keseluruhan adalah 110 skor total.

- 3) Saya dapat mengingat dengan baik apabila saya terlibat langsung pada kegiatan belajar (praktek)

Selanjutnya, pada pernyataan ini terdapat 17 responden memilih selalu, 4 responden memilih sering, 9 responden memilih kadang-kadang, dan 12 responden memilih tidak pernah. Pada pernyataan ke 3 ini skor total yang diperoleh yaitu 110.

- 4) Saya sering bermain atau menggerak-gerakan badan sambil mengerjakan sesuatu atau mendengarkan penjelasan dari guru

Pada pernyataan ke 4 atau nomor 14 pada lembar kuisioner memperoleh skor sebanyak 131 skor total. Yang terbagi menjadi 18 responden yang menjawab

selalu, 12 responden menjawab sering, 11 responden menjawab kadang-kadang, dan 1 responden memilih tidak pernah.

5) Saya suka menyentuh sesuatu apa yang pernah saya jumpai

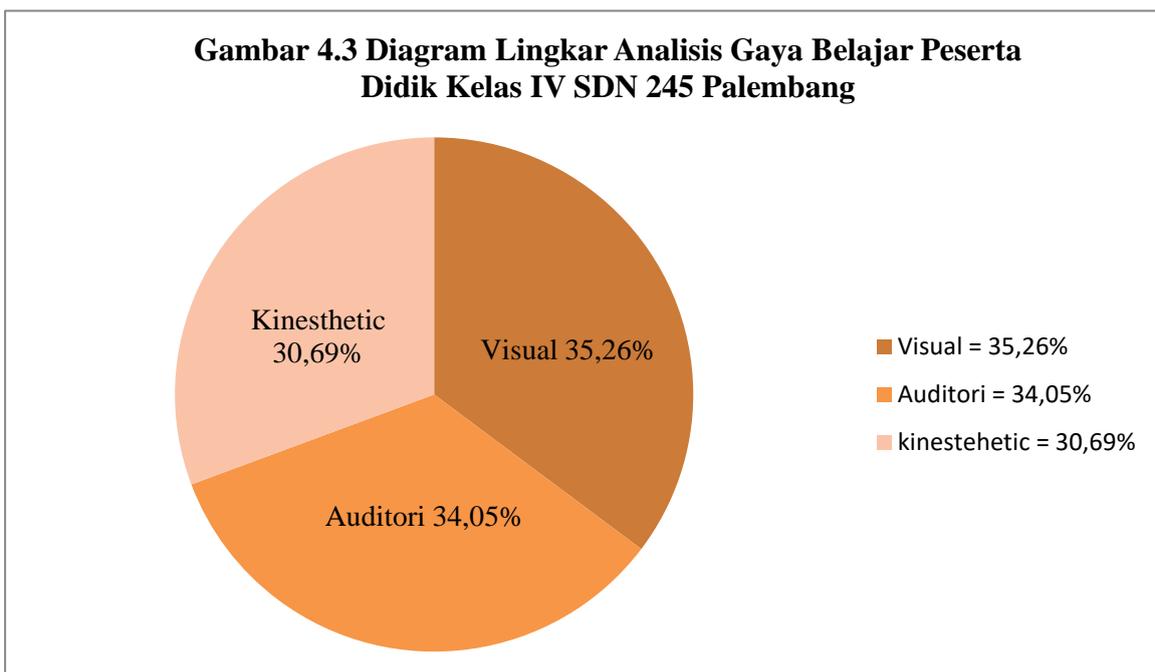
Pada pernyataan ke 5 yaitu terdapat 8 responden memilih selalu, 10 responden memilih sering, 12 responden memilih jarang dan 12 responden lainnya memilih tidak pernah. Dengan jumlah skor yang diperoleh yaitu 98 skor.

Dari kelima pernyataan tersebut yang merupakan pernyataan nomor 11-15 pada lembar kuisioner, peneliti memperoleh jumlah skor total yaitu sebanyak 536 skor.

$$\text{Gaya Belajar Kinestetik } \frac{536}{1747} \times 100 \% = 30,68\%$$

Dari presentase tersebut peneliti menyatakan bahwa sebanyak 30,68% peserta didik memiliki dominan gaya belajar kinestetik.

Dari hasil presentase diatas, peneliti menggambarkan hasil tersebut dengan menggunakan diagram lingkaran.



Dari diagram tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik cenderung condong pada gaya belajar visual dengan presentase 35,26%, gaya belajar yang kedua yaitu gaya belajar auditori dengan jumlah

presentase 34,05% dan gaya belajar ketiga yaitu gaya belajar kinestetik dengan presentase 30,69%. Semua gaya belajar ini memiliki nilai yang tidak jauh berbeda, artinya gaya belajar visual, auditori, kinesthetic saling berpengaruh satu sama lain dalam mencapai tujuan belajar.

4.7 Tabel Penjabaran Pernyataan Kuisisioner Gaya Belajar

No	Pernyataan	Jumlah Pendapat				Ket.
		S	SR	K	TP	
1	Saya senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran	27	10	5	-	Selalu
2	Saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan oleh teman atau guru	8	12	15	7	Kadang-kadang
3	Saya lebih mudah mengingat informasi atau materi pelajaran apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar	20	8	11	3	Selalu
4	Saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan tenang ditengah keributan atau ramai tanpa merasa terganggu	15	10	10	7	Selalu
5	Saya mempelajari materi pelajaran dengan membuat catatan atau ringkasan	13	13	10	6	Selalu dan sering
6	Saya suka belajar dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	19	17	5	1	Selalu
7	Saya kurang menyukai tugas menghafal	8	11	12	11	Kadang-kadang
8	Saya tidak dapat fokus belajar jika terganggu keributan	11	13	8	10	Sering
9	Saya kurang pandai dalam mengerjakan tugas mengarang	10	18	12	2	Sering
10	Saya dapat mengingat dengan baik apa yang pernah disampaikan oleh orang lain	22	4	12	4	Selalu
11	Saya suka menghafal sambil berjalan-jalan sambil melihat-lihat tempat sekitar	7	14	5	16	Tidak Pernah

12	Saya kesulitan dalam menulis, tapi saya dapat menyatakannya dalam bentuk cerita	17	4	9	12	Selalu
13	saya dapat mengingat dengan baik apabila saya pernah terlibat langsung pada kegiatan belajar (praktek)	18	12	11	1	Selalu
14	Saya sering bermain atau menggerak-gerakkan badan sambil mengerjakan sesuatu atau mendengarkan penjelasan dari guru	10	7	15	10	Kadang-kadang
15	Saya suka menyentuh sesuatu apa yang pernah saya jumpai	8	10	12	12	Kadang-kadang dan Tidak Pernah

Keterangan :

S = Selalu

SR = Sering

K = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Perhitungan Hasil Tabel Penjabaran pernyataan Gaya Belajar

1. Perhitungan pernyataan 1

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 27 responden yang memilih selalu, 11 responden yang memilih sering, 4 responden yang memilih kadang-kadang, dan 0 responden yang memilih tidak pernah.

$$\text{Selalu } \frac{27}{42} \times 100 \% = 64,28\%$$

$$\text{Sering } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{5}{42} \times 100 \% = 11,90\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{0}{42} \times 100 \% = 0\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, Maka peneliti menyimpulkan lebih dari 50 % peserta didik senang memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran yang disampaikan yang merupakan salah satu ciri dari gaya belajar visual.

2. Perhitungan pernyataan 2

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 8 responden yang memilih selalu, 11 responden yang memilih sering, 15 responden yang memilih kadang-kadang, dan 8 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{8}{42} \times 100 \% = 19,04\%$$

$$\text{Sering } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{15}{42} \times 100 \% = 35,71\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{7}{42} \times 100 \% = 16,66\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, maka peneliti menyimpulkan terdapat 35,71% responden memilih kadang-kadang menyukai membaca sendiri disbanding dibacakan oleh teman.

3. Perhitungan pernyataan 3

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 21 responden yang memilih selalu, 7 responden yang memilih sering, 11 responden yang memilih kadang-kadang, dan 3 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{20}{42} \times 100 \% = 47,61\%$$

$$\text{Sering } \frac{8}{42} \times 100 \% = 19,04\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{11}{42} \times 100 \% = 26.19\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{3}{42} \times 100 \% = 7,14\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa terdapat 47,61% responden dominan memilih mudah mengingat informasi apa yang pernah responden lihat daripada responden dengar.

4. Perhitungan pernyataan 4

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 15 responden yang memilih selalu, 10 responden yang memilih sering, 10 responden yang memilih kadang-kadang, dan 7 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{15}{42} \times 100 \% = 35,71\%$$

$$\text{Sering } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{7}{42} \times 100 \% = 16,66\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, maka peneliti menyimpulkan sebagian besar peserta didik tetap dapat mengikuti pelajaran di kelas walaupun dalam suasana kelas yang ribut.

5. Perhitungan pernyataan 5

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 13 responden yang memilih selalu, 13 responden yang memilih sering, 11 responden yang memilih kadang-kadang, dan 5 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{13}{42} \times 100 \% = 30,95\%$$

$$\text{Sering } \frac{13}{42} \times 100 \% = 30,95\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{6}{42} \times 100 \% = 14,28\%$$

Berdasarkan presentase tersebut penulis menyimpulkan bahwa, sebagian besar peserta didik selalu dan sering membuat ringkasan materi sebagai mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran yang berlangsung.

6. Perhitungan pernyataan 6

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 19 responden yang memilih selalu, 18 responden yang memilih sering, 4 responden yang memilih kadang-kadang, dan 1 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{19}{42} \times 100 \% = 45,23\%$$

$$\text{Sering } \frac{17}{42} \times 100 \% = 40,47\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{5}{42} \times 100 \% = 9,52\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{1}{42} \times 100 \% = 2,38\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, penulis menyimpulkan sebagian besar responden senang mendengarkan guru pada saat menyampaikan informasi.

7. Perhitungan pernyataan 7

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 6 responden yang memilih selalu, 6 responden yang memilih sering, 9 responden yang memilih kadang-kadang, dan 21 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{8}{42} \times 100 \% = 19,04\%$$

$$\text{Sering } \frac{11}{42} \times 100 \% = 26,19\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{11}{42} \times 100 \% = 26,19\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, dapat disimpulkan sebanyak 28,57% peserta didik yang dominan memilih kadang-kadang kurang menyukai tugas hafalan yang diberikan oleh guru sebagian peserta didik lainnya banyak memilih sering, tidak pernah dan selalu terkait pernyataan 7 yaitu kurang menyukai tugas menghafal yang diberikan guru

8. Perhitungan pernyataan 8

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 11 responden yang memilih selalu, 13 responden yang memilih sering, 8 responden yang memilih kadang-kadang, dan 10 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{11}{42} \times 100 \% = 26,19\%$$

$$\text{Sering } \frac{13}{42} \times 100 \% = 30,95\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{8}{42} \times 100 \% = 19,04\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, sebanyak 30,95% sering tidak focus belajar jika kelas dalam keadaan ribut.

9. Perhitungan pernyataan 9

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 10 responden yang memilih selalu, 18 responden yang memilih sering, 12 responden yang memilih kadang-kadang, dan 2 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

$$\text{Sering } \frac{18}{42} \times 100 \% = 42,85\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{2}{42} \times 100 \% = 4,76\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik menyatakan sering merasa kurang pandai dalam mengerjakan tugas mengarang.

10. Perhitungan pernyataan 10

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 22 responden yang memilih selalu, 4 responden yang memilih sering, 12 responden yang memilih kadang-kadang, dan 4 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{22}{42} \times 100 \% = 52,38\%$$

$$\text{Sering } \frac{4}{42} \times 100 \% = 9,52\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{4}{42} \times 100 \% = 9,52\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik dominan dapat mengingat dengan baik apa saja yang pernah disampaikan oleh orang lain.

11. Perhitungan pernyataan 11

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 7 responden yang memilih selalu, 14 responden yang memilih sering, 5 responden yang memilih kadang-kadang, dan 16 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{7}{42} \times 100 \% = 16,66\%$$

$$\text{Sering } \frac{14}{42} \times 100 \% = 33,33\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{5}{42} \times 100 \% = 11,90\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{16}{42} \times 100 \% = 38,10\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika

dijumlahkan hasilnya akan 100%, dan dapat disimpulkan banyak peserta didik dominan sering menghafal sesuatu sambil berjalan-jalan, sambil melihat lingkungan sekitar.

12. Perhitungan pernyataan 12

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 17 responden yang memilih selalu, 4 responden yang memilih sering, 9 responden yang memilih kadang-kadang, dan 12 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{17}{42} \times 100 \% = 40,47\%$$

$$\text{Sering } \frac{4}{42} \times 100 \% = 9,52\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{9}{42} \times 100 \% = 21,42\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, dan disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik 40,47% merasa kesulitan dalam menulis namun dapat menginformasikan secara langsung(lisan) atau dalam bentuk cerita.

13. Perhitungan pernyataan 13

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 18 responden yang memilih selalu, 12 responden yang memilih sering, 11 responden yang memilih kadang-kadang, dan 1 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{18}{42} \times 100 \% = 42,85\%$$

$$\text{Sering } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{11}{42} \times 100 \% = 26,19\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{1}{42} \times 100 \% = 2,38\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, penulis menyimpulkan bahwa terdapat

sebagian besar peserta didik sebanyak 42,85% dapat lebih mudah mengingat jika peserta didik tersebut terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

14. Perhitungan pernyataan 14

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 10 responden yang memilih selalu, 7 responden yang memilih sering, 15 responden yang memilih kadang-kadang, dan 10 responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

$$\text{Sering } \frac{7}{42} \times 100 \% = 16,66\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{15}{42} \times 100 \% = 35,71\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

Berdasarkan presentase tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, sebagian besar peserta didik dengan presentase tertinggi sebanyak 35,71% menyatakan bahwa peserta didik kadang-kadang sering bermain atau sambil menggerak-gerakan sesuatu pada saat belajar atau pada saat mendengarkan penjelasan dari guru.

15. Perhitungan pernyataan 15

Berlandaskan data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat responden yang memilih selalu, responden yang memilih sering, responden yang memilih kadang-kadang, dan responden yang memilih tidak pernah

$$\text{Selalu } \frac{8}{42} \times 100 \% = 19,04\%$$

$$\text{Sering } \frac{10}{42} \times 100 \% = 23,80\%$$

$$\text{Kadang-kadang } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

$$\text{Tidak Pernah } \frac{12}{42} \times 100 \% = 28,57\%$$

Berdasarkan presentase keseluruhan dari pernyataan diatas jika dijumlahkan hasilnya akan 100%, maka peneliti menyimpulkan bahwa kurang

dari setengah jumlah peserta didik sering menyentuh sesuatu apa saja yang mereka jumpai, namun lebih dari 50% memilih kadang-kadang bahkan tidak pernah.

Hasil dari data mengenai gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang diperoleh dari kuisisioner yang berisi 15 butir pernyataan dengan menggunakan responden sebanyak 42 responden. Dari kuisisioner yang disebarkan memperoleh skor tertinggi (maks) sebesar adalah 54 dan skor terendah (min) yaitu 24, Mean (M) adalah 41,59 serta standar deviasi (SD) yaitu 6,19 Sedangkan data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut merupakan langkah yang diperlukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi:

(1) Menghitung Rentang Data

Rumus yang digunakan menghitung rentang data:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

Jawab :

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$\text{Rentang} = 54 - 24$$

$$\text{Rentang} = 30$$

(2) Menghitung Kelas Interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

Keterangan :

K : Jumlah Kelas Interval

N : Jumlah data observasi atau responden

Log n : Logaritma

Jawab :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 42$$

$$K = 1 + 3,3 \log 42$$

$$K = 1 + 3,3 (1,6232)$$

$$K = 1 + 5.3567$$

$$K = 6,3567 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

(3) Menentukan Panjang Kelas

Dalam mendapatkan hasil panjang kelas, peneliti membagi rentang kelas dengan jumlah kelas.

Jawab :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{30}{6}$$

$$\text{Panjang Kelas} = 5$$

Hasil yang didapat dari perhitungan tersebut penulis sajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi variable analisis gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang, yaitu:

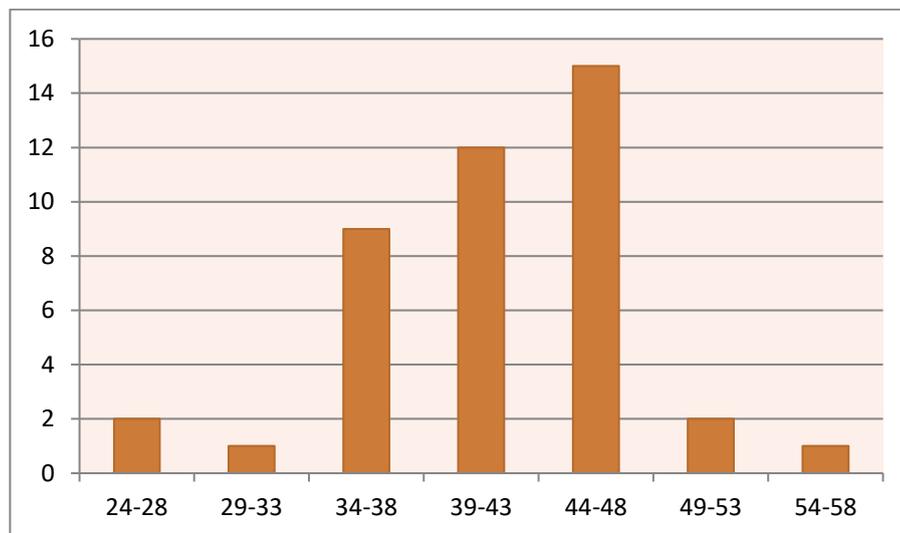
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	24 – 28	2	5	5
2	29 – 33	1	2	7
3	34 – 38	9	21	28
4	39 – 43	12	29	57
5	44 – 48	15	36	93
6	49 – 53	2	5	98

7	54 – 58	1	2	100
Jumlah		42	100	

Berlandaskan tabel distribusi frekuensi data yang diperoleh mengenai gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang, peneliti telah menggambarkan diagram batang data tersebut sebagai berikut:

Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang



Dari diagram batang tersebut interval tertinggi yaitu 44-48 dengan jumlah responden sebanyak 36 responden dan skor tertinggi kedua yaitu 39-43 dengan jumlah responden sebanyak 29 responden sedangkan interval paling rendah yaitu 29-33 dan 54-58 dengan frekuensi responden yaitu 1 responden.

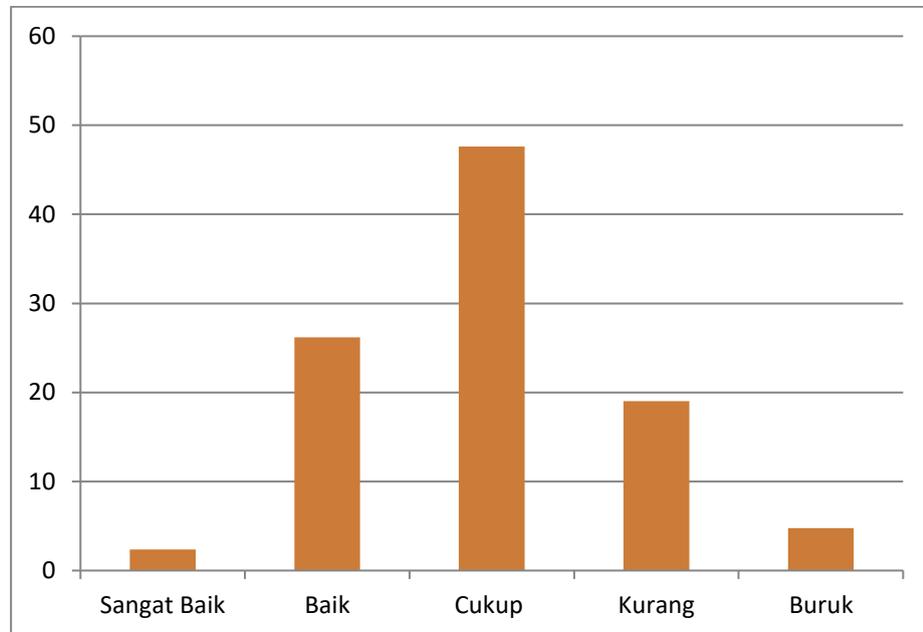
Kemudian, tahap berikutnya yaitu mengidentifikasi data dengan tujuan menemukan tinggi rendahnya variable gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang. Nilai Mean (M) yaitu 41,59 serta standar deviasi (SD) sebanyak 6,19. Dari perhitungan yang dilakukan dapat identifikasi kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang, peneliti membagi kategori menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan buruk. Peneliti melampirkan tabel dibawah ini:

4.9 Tabel Distribusi Kecenderungan Frekuensi Gaya Belajar Peserta Didik kelas 4 SDN 245 Palembang

No	Skor	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	$52,73 < X$	1	2,38	Sangat Baik
2	$45,30 < X \leq 52,73$	11	26,19	Baik
3	$37,87 < X \leq 45,30$	20	47,62	Cukup
4	$30,44 < X \leq 37,87$	8	19,04	Kurang
5	$X \leq 30,44$	2	4,77	Buruk

Pada tabel tersebut menyatakan bahwa frekuensi gaya belajar peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 2,38 % dengan jumlah frekuensi sebanyak 1 frekuensi, responden berkategori baik memperoleh presentase sebanyak 26,19% dengan frekuensi berjumlah 11 responden, 47,62 % responden dengan kategori cukup dengan frekuensi terbanyak yaitu memperoleh 20 frekuensi, sedangkan pada kategori kurang memperoleh 19,04 % responden dengan kategori kurang dengan terdapat 8 frekuensi, dan sebanyak 4,77% responden dengan kategori buruk, pada gaya belajar peserta didik berkategori buruk ini memperoleh sebanyak 2 frekuensi. Dibawah ini merupakan diagram yang sudah disiapkan peneliti untuk menjabarkan tabel agar lebih mudah dipahami.

Gambar 4.5 Diagram Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik kelas 4 SDN 245 Palembang



Dari diagram tersebut peneliti menyimpulkan bahwa

1. Pada kecenderungan gaya belajar peserta didik, memperoleh kategori sangat baik yaitu sebanyak 2,38% dengan jumlah frekuensi yaitu 1 frekuensi.
2. Gaya belajar peserta didik berkategori baik, memperoleh presentase sebanyak 26,19% dan berjumlah 11 frekuensi yang memperoleh skor sebanyak 46-51 skor. berdasarkan kuisisioner yang peneliti bagikan, dari 15 pernyataan betul jika sebagian besar peserta didik dengan skor tersebut dominan menjawab selalu dengan skor 4. Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil dari data diperoleh, peserta didik senang dalam memperhatikan, mendengarkan guru pada saat menyampaikan informasi. Sebagian peserta didik lebih mengingat informasi jika pernah melihat langsung dari informasi yang pernah peserta didik dengar. Ada beberapa peserta didik dapat menerima informasi langsung apabila hanya mendengar apa yang guru sampaikan. Ada juga peserta didik ikut terlebih dahulu kegiatan belajar atau melakukan kegiatan praktik baru bisa dengan mudah menyerap informasi. Namun besar skor keseluruhan yang diperoleh dari 42 responden ini pada setiap 5 pernyataan gaya belajar visual, 5 pernyataan auditori, 5 pernyataan kinestetik. Pernyataan bahwasannya peserta didik senang memperhatikan guru, peserta didik senang mendengar informasi yang disampaikan guru, peserta didik mudah menerima informasi apabila terlibat kegiatan

langsung, dari ketiga pernyataan ini masing-masing mengungguli skor setiap 5 pernyataan 3 gaya belajar yang berbeda. Hal ini membuktikan, bahwa ketiganya sama-sama berkesinambungan sehingga akan lebih baik jika ketiganya selalu diterapkan pada setiap pelajaran untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pada pernyataan pertama, yaitu peserta didik senang memperhatikan guru, dan pernyataan ketiga, yaitu peserta didik lebih mudah menerima informasi apabila melihat langsung pada kedua pernyataan ini saling berhubungan apabila peserta didik senang memperhatikan guru pada saat menyampaikan informasi maka peserta didik juga lebih mudah menyerap informasi.

3. Frekuensi berkategori cukup berjumlah 20 frekuensi, dengan presentase sebanyak 47,62%. Pada kategori cukup ini memperoleh 38-45 skor. Pada kategori cukup ini berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa para responden memiliki cara menerima informasi masing-masing. Misalkan pada beberapa responden tertentu merasa tetap dapat menerima informasi walaupun dikondisi kelas yang ribut, dan ada sebagian lain responden yang berpendapat bahwa informasi yang diterima itu kurang optimal seperti pada saat kelas yang sunyi. Ada beberapa responden yang merasa selalu atau sering merasa kesulitan untuk menulis atau membuat tugas mengarang tapi pada poin lain peserta didik tersebut dengan mudah menyatakan informasinya secara lisan. Pada kategori cukup ini skor yang rendah akan tertutupi dengan skor lain yang seimbang atau pernyataan lain yang mereka kuasai sehingga pada 20 frekuensi ini memperoleh kategori cukup.
4. Pada kategori keempat yaitu kurang berjumlah 8 frekuensi dengan presentase yang diperoleh 19,04%. Pada kategori kurang ini terdiri dari skor 33-37. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada kuisisioner yang dibagikan kepada responden, ternyata banyak peserta didik kurang menyukai tugas menghafal yang diberikan guru.
5. Pada kategori buruk yaitu terdapat 2 frekuensi dengan skor 24-28 dengan presentase 4,77%. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti responden yang memperoleh skor 24 dan 28 ini dominan menjawab kadang-kadang dan tidak pernah pada setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti pada lembar kuisisioner. Misalkan peserta didik kadang-kadang kurang pandai dalam melaksanakan tugas mengarang atau peserta didik tidak dapat mengingat dengan baik walaupun sudah terlibat langsung pada kegiatan belajar atau melakukan praktik. Pada responden lain, di salah satu pernyataan yang telah disediakan peserta didik menjawab tidak pernah, pada

pernyataan saya lebih mudah mengingat informasi apabila melihat secara langsung informasi yang didapat. Pada jawaban yang peneliti peroleh, lalu peneliti membandingkan jawaban dari pernyataan gaya belajar visual dengan pernyataan lain pada bagian gaya belajar lain yaitu Auditori yang berkaitan yaitu peserta didik lebih menyukai belajar dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, ternyata jawaban yang diperoleh peneliti dari responden yang sama yaitu menjawab kadang-kadang. Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan responden yang berkategori buruk ini merasa tidak pernah mengingat informasi yang pernah responden ini lihat, maupun mengingat informasi apa yang responden ini dengar. Tapi pada saat peneliti mencari pernyataan lain pada bagian gaya belajar kinestetik yang berkaitan ternyata responden ini menjawab selalu pada pernyataan saya dapat mengingat dengan baik apabila terlibat langsung pada kegiatan praktik. Namun, skor yang diperoleh responden ini tidak dapat menutupi skor lainnya sehingga responden ini termasuk dalam kategori buruk.

Dari pernyataan tersebut penulis menyimpulkan bahwa, dari perhitungan gaya belajar peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang memperoleh kategori cukup dengan presentase 47,62% dengan frekuensi sebesar 20 responden karena Pada kategori cukup ini berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa para responden memiliki cara menerima informasi masing-masing, beberapa responden menjawab selalu atau sering merasa kesulitan untuk menulis atau membuat tugas mengarang tapi pada poin lain peserta didik tersebut dengan mudah menyatakan informasinya secara lisan. Pada kategori cukup ini skor yang rendah akan tertutupi dengan skor lain lebih tinggi atau pernyataan lain yang mereka kuasai sehingga pada 20 frekuensi ini memperoleh kategori cukup.

Berlandaskan indikator kuisisioner yang peneliti persiapkan pada kisi-kisi instrumen kuisisioner gaya belajar peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang, terdiri dari 7 indikator yang merujuk pada gaya belajar peserta didik yang terbagi menjadi tiga gaya belajar. Berdasarkan 7 indikator tersebut kemudian dengan kuisisioner berjumlah 15 pernyataan dan dibagi menjadi 5 pernyataan gaya belajar visual, 5 pernyataan gaya belajar auditori, 5 pernyataan gaya belajar kinestetik. Dari kuisisioner yang dibagikan kepada 42 responden, maka peneliti mendeskripsikan perolehan skor pada masing-masing indikator pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Perolehan skor setiap indikator gaya belajar peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang

No	Indikator	Rata-rata skor Indikator	Presentase (%)
1	Mudah menerima informasi dan mengingat dari apa yang dilihat	138,5	82,44%
2	Belajar melalui memanipulasi dan praktik	120,5	71,72%
3	Mudah menyerap informasi dengan mendengarkan	119,33	71,03%
4	Kegiatan belajar terganggu karena keributan	118,5	70,53%
5	Kegiatan belajar tidak terganggu dengan adanya keributan	117	69,64%
6	Suka membaca daripada dibacakan	111	66,07%
7	Menghafal dengan cara bergerak	98,33	58,53%

Pada tabel diatas, peneliti telah mengurutkan perolehan skor kuesioner dari yang tertinggi dan terendah, dengan itu penulis dapat memberikan deskripsi terkait tabel diatas sebagai berikut :

1) Mudah menerima informasi dan mengingat dari apa yang dilihat

Pada skor tertinggi indikator gaya belajar peserta didik dengan rata-rata skor indicator yang diperoleh yaitu 138,5 dari jumlah skor secara keseluruhan yaitu 168 skor, dengan presentase yang didapat yaitu 82,44%. Pada indicator ini yaitu peserta didik mudah menerima informasi dari apa yang peserta didik lihat. Dengan melihat berbagai macam informasi, peserta didik dengan mudah mengingat atau menyerap informasi yang didapat. Pada indicator ini peserta didik cenderung senang

memperhatikan guru pada saat guru menyampaikan informasi, dan lebih mudah mengingatnya.

2) Belajar melalui memanipulasi dan praktik

Pada skor tertinggi kedua yaitu peserta didik belajar dengan memanipulasi dan praktik ini memperoleh jumlah skor sebanyak 120,5 dari jumlah skor total yaitu 168 skor, dengan hasil presentase yaitu 71,72%. Pada indicator ini peserta didik dapat mengingat dengan baik informasi yang diberikan oleh guru apabila peserta didik, ikut atau terlibat langsung pada kegiatan belajar seperti halnya praktik, peserta didik juga lebih menyukai bercerita secara lisan daripada menulis cerita secara tulisan atau dibuku.

3) Mudah menyerap informasi dengan mendengarkan

Selanjutnya indicator ketiga yaitu peserta didik mudah menyerap informasi dengan mendengarkan, diperoleh rata-rata skor indicator yaitu sebanyak 119,33 skor dari 168 skor total. Dengan presentase yang diperoleh yaitu 71,03%. Pada indicator ini peserta didik merasa lebih mudah menyerap informasi dengan mendengarkan guru yang sedang menyampaikan informasi. Selanjutnya peserta didik juga kurang menyukai tugas mengarang di buku tulis yang diberikan guru

4) Kegiatan belajar terganggu karena keributan

Skor tertinggi ketiga yaitu peserta didik merasa terganggu belajar jika suasana kelas rebut ini memperoleh jumlah skor sebanyak 118,5 dari jumlah skor total 168 skor, dengan presentase yaitu 70,53%. Pada indicator ini banyak peserta didik yang merasa terganggu belajar didalam kondisi kelas yang ribut. Informasi yang didapat oleh peserta didik menjadi kurang diserap dengan baik dikarenakan peserta didik cenderung menyukai mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

5) Kegiatan belajar tidak terganggu dengan adanya keributan

Selanjutnya pada indicator ini peserta didik tidak merasa terganggu dengan adanya keributan dikelas, hampir seimbang dengan peserta didik yang merasa terganggu jika belajar dengan kondisi kelas yang ribut. Dengan perolehan skor sebanyak 117 skor dan hasil presentase sebanyak 69,64%. Pada peserta didik yang tidak merasa terganggu belajar dikondisi kelas yang ribut ini dikarenakan peserta didik lebih merasa mudah menerima informasi dengan memperhatikan penjelasan dari guru terkait informasi yang diberikan.

6) Suka membaca daripada dibacakan

Indicator ini memperoleh skor sebanyak 111 skor dari skor total yaitu 168 skor, dengan presentase yang didapat yaitu 66,07%. Pada peserta didik ini lebih memahami informasi apabila membaca langsung buku/teks daripada mendengarkan teman lain membaca teks/buku tersebut. Peserta didik juga biasanya membuat catatan atau ringkasan mengenai materi yang dipelajari yang bertujuan untuk memaksimalkan informasi yang dapat diserap pada saat belajar.

7) Menghafal dengan cara bergerak

Skor terendah pada indicator ini yaitu peserta didik menghafal sesuatu dengan cara bergerak memperoleh skor terendah dengan rata-rata skor indicator yaitu 98,33 dari 168 skor total, dengan presentase yang diperoleh yaitu 58,53%. Pada indicator ini peserta didik cenderung menghafal sambil berjalan-jalan atau sambil melihat-lihat tempat sekitar. Pada indicator ini juga peserta didik sering bermain dan menggerak-gerakkan badan sambil mengerjakan tugas atau pada saat mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan begitu peserta didik merasa lebih mudah memahami informasi yang didapat. Pada indicator ini ternyata peserta didik memiliki rasa ingin tahu lebih dengan menyentuh sesuatu apa yang peserta didik temukan atau yang mereka jumpai.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru pada saat menyampaikan informasi sangat berpengaruh pada informasi yang diterima oleh peserta didik. Skor tertinggi pertama peserta didik merasa lebih mudah menyerap informasi yang didapat karena peserta didik senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran. Begitupun pada skor tertinggi kedua yaitu peserta didik lebih mudah menerima informasi apabila peserta didik tersebut terlibat langsung dengan kegiatan belajar seperti halnya kegiatan praktik. Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang saya peroleh dengan Ibu Mulyani, selaku walikelas 4c yang merupakan responden saya terkait penelitian ini, Ibu Mulyani mengatakan:

... *“Peserta didik dikelas 4 menyukai kegiatan praktik di dalam kelas, biasanya dari pihak sekolah telah menyiapkan alat peraga yang bias mendukung kegiatan belajar anak contohnya pada tema 1 Subtema 2 peserta didik belajar mengenai alat pendengaran pada manusia, guru menyiapkan gambaran*

tentang alat pendengaran manusia. Nanti satu-satu bergantian peserta didik maju kedepan untuk menunjukkan secara langsung gambar yang telah disiapkan oleh guru”...

4.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti di SDN 245 Palembang pada guru 4c merupakan walikelas peserta didik yang menjadi responden pada penelitian ini. Wawancara ini bermaksud memperoleh data tambahan bagaimana gaya belajar peserta didik kelas 4c yang mendukung hasil kuisisioner yang telah dibagikan kepada peserta didik.

Tabel 4.11 hasil wawancara kepada guru walikelas Ivc SDN 245 Palembang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut ibu mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik di dalam kelas itu penting?	Penting
2	Mengapa mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik di dalam kelas itu penting	Karena peserta didik itu beragam, apalagi jumlah peserta didik didalam kelas ini ada 42 peserta didik. Tentunya gaya belajar masing-masing peserta didik itu tidaklah sama. Sehingga mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik di dalam kelas itu berbeda. Apalagi sekarang baru diterapkannya kembali pembelajaran tatap muka, itupun hanya diberlakukan 1 minggu cukup 2 × pertemuan saja.
3	Apa saja kesulitan ibu dalam mengetahui gaya belajar setiap	Sejauh ini kesulitan dalam mengetahui gaya belajar peserta didik

	peserta didik	<p>disetiap kelas itu, karena peserta didik ini baru mulai kembali pembelajaran tatap muka setelah 1 tahun dilaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring), anak ini yang terlihat di hp dengan pada saat dilaksanakan pembelajaran tatap muka inikan berbeda. Apalagi sekarang tatap muka hanya diberlakukan 2 × pertemuan saja dalam 1 minggu. Itupun juga anak hanya melakukan pembelajaran ±2jam/1kali pertemuan. Sehingga saya tidak dapat memantau langsung setiap hari anak tersebut bagaimana gaya belajar yang sebenarnya. Saya juga tidak cukup waktu untuk memperhatikan satu-satu peserta didik memiliki gaya belajar yang seperti apa.</p>
4	Apakah ada faktor yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik dikelas ini, seperti masih ada peserta didik yang belum pandai membaca	Ada, beberapa peserta didik yang masih belum pandai membaca.
5	Apakah factor yang mempengaruhi tersebut, berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik ?	Berpengaruh, sehingga peserta didik tersebut perlu dilatih terus untuk lancar membaca supaya hasil belajarnya membaik.
6	Sejauh ibu mengajar, gaya belajar apa yang dominan dari peserta	Gaya belajar yang dominan menurut saya sejauh ini, hasil belajar jauh

	didik?	lebih baik apabila peserta didik melakukan praktik atau ikut langsung dalam kegiatan belajar apalagi jika disediakan alat peraga. Hasil pelajaran juga menjadi lebih baik dibanding biasanya, namun kegiatan praktik hanya dilakukan untuk pembelajaran tertentu saja.
--	--------	--

Dari hasil wawancara di atas Ibu Mulyani selaku narasumber dan juga walikelas 4c SD Negeri 245 Palembang juga menyatakan bahwasannya gaya belajar peserta didik itu penting diketahui oleh guru sebagai pendidik. Ibu Mulyani menyadari jika mengetahui gaya belajar peserta didik di kelas IV pada SD Negeri 245 Palembang ini penting mengingat banyaknya peserta didik pada 1 kelas, yang berbeda pola berfikirnya untuk mencapai focus belajar dan menyerap informasi yang telah disampaikan guru sebagai pendidik. Apalagi baru saja diterapkan kembali pembelajaran tatap muka setelah diberlakukan pembelajaran dalam jaringan (daring). Tentunya perlu penyesuaian dari anak didik dan juga guru pada saat observasi langsung belajar di dalam kelas. Karena peserta didik ini cenderung berbeda antara dikelas maupun di dalam jaringan. Pembelajaran dalam jaringan ini juga dilakukan hanya 2 × pertemuan saja dalam 1 minggu. Sehingga tidak cukup banyak waktu untuk memperhatikan masing-masing gaya belajar peserta didik yang ada di dalam kelas.

Dengan permasalahan tersebut ternyata ada salah satu faktor yang mempengaruhi gaya belajar beberapa peserta didik terhadap hasil nilai yang diperoleh. Antara lain yaitu terdapat peserta didik yang masih belum lancar membaca. Tentunya pembelajaran yang berlangsung akan mempengaruhi proses daya serap peserta didik tersebut. Guru juga terus melatih peserta didik ini untuk lancar membaca karena nilai yang diperoleh peserta didik ini tentunya berbeda dengan peserta didik yang sudah lancar membaca. Selain itu pada Ibu Mul bercerita bahwasannya gaya belajar yang dominan pada kelas 4c ini adalah peserta didik lebih mudah menerima informasi apabila dilakukan praktik, sehingga peserta didik turut langsung mengikuti kegiatan belajar. Dengan pendapat Ibu Mul ini, saya menarik kesimpulan bahwa peserta didik

dikelas ini lebih dominan pada gaya belajar kinesthetic, karena gaya belajar kegiatan belajar praktik itu termasuk pada gaya belajar kinesthetic, dimana para peserta didik cenderung melakukan gerakan-gerakan dan senang menyentuh sesuatu apa saja yang mereka temui.

4.2.3 Deskripsi Hasil Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung pada kelas yang peneliti laksanakan penelitian. Observasi dilakukan untuk menguatkan gambaran penelitian yang sedang diteliti. Observasi dilakukan untuk mendukung kesimpulan hasil kuisioner dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Kelas : IV. C
 Tema : 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan
 Tanggal Pengamatan : 6 Desember 2021
 Jumlah siswa yang diamati : 10 (Absen 1-10)
 Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

Tabel 4.12 Hasil Observasi Gaya Belajar Absen 1-0

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan	√	
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru	√	
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan		√
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu	√	
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.		√
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh		√
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman	√	
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan	√	
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara		√
Jumlah		5	4

Kelas : IV C
 Tema : 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan
 Tanggal Pengamatan : 6 desember
 Jumlah siswa yang diamati : 10 responden (Absen 11-20)
 Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

Tabel 4.13 Hasil Observasi Gaya Belajar Absen 11-20

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan	√	
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru	√	
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan		√
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu		√
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.	√	
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh	√	
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman		√
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan	√	
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara		√
Jumlah		5	4

Kelas : IV. C
 Tema : 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan
 Tanggal Pengamatan : 6 Desember 2021
 Jumlah siswa yang diamati : 11 responden (Absen 21-31)
 Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

Tabel 4.14 Hasil Observasi Gaya Belajar Absen 21-31

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan	√	
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru	√	
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan		√
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu	√	
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.	√	
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh	√	
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman		√
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan	√	
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara	√	
Jumlah		7	2

Kelas : IV C
 Tema : 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan
 Tanggal Pengamatan : 6 Desember 2021
 Jumlah siswa yang diamati : 11 responden (Absen 32-42)
 Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

Tabel 4.15 Hasil Observasi Gaya Belajar Absen 32-42

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan	√	
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru	√	
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan	√	
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu	√	
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.		√
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh	√	
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman	√	
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan	√	
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara	√	
Jumlah		8	1

Dari keempat tabel observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Desember 2021, peneliti melihat sebagian besar peserta didik fokus pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran serta menuliskan informasi pada papan tulis, peserta didik juga mendengarkan dengan seksama penjelasan yang diberikan guru terkait pembelajaran yang berlangsung. Beberapa kali guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apakah ada

materi yang tidak jelas boleh ditanyakan, kemudian beberapa peserta didik bertanya kepada guru sambil membaca teks bacaan yang ada. Sesekali peserta didik menyentuh temannya ketika sedang berbicara. Pada saat peneliti melakukan observasi ternyata terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, sehingga peserta didik ini perlu dibimbing langsung supaya mengikuti teman yang lain.

4.3 Analisis Data Penelitian

4.3.1 Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1.1 Uji Validitas

Pada Instrumen penelitian ini peneliti telah melakukan uji validitas yang sudah dikonsultasikan kepada para ahli. Pernyataan yang peneliti bagikan dalam lembar kuisisioner telah dilakukan validasi oleh dosen validator peneliti yaitu Bapak Marwan Pulungan, M.Pd.

Kuisisioner yang diujikan validitas nya terdiri dari 15 pernyataan yang diberikan kepada 42 responden. Dalam mengetahui kuisisioner yang diberikan valid atau tidak valid, peneliti mencari nya pada r_{tabel} terdahulu. Rumus dari r_{tabel} adalah $df = N - 2$ jadi $42 - 2 = 40$, sehingga $r_{tabel} = 0,257$ pada taraf $\alpha = 0,05$

Tabel 4.16 Distribusi Nilai r_{tabel} Product Moment

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
dk =n- 2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925

7	0,4 72	0,58 2	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,4 43	0,54 9	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,4 19	0,52 1	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,3 98	0,49 7	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,3 80	0,47 6	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,3 65	0,45 8	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,3 51	0,44 1	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,3 38	0,42 6	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,3 27	0,41 2	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,3 17	0,40 0	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,3 08	0,38 9	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,2 99	0,37 8	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,2 91	0,36 9	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,2 84	0,36 0	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,2 77	0,35 2	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,2 71	0,34 4	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,2 65	0,33 7	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,2 60	0,33 0	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,2 55	0,32 3	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,2 50	0,31 7	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,2 45	0,31 1	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,2 41	0,30 6	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,2 37	0,30 1	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,2 33	0,29 6	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554

35	0,2 16	0,27 5	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,2 02	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,1 90	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,1 81	0,23 1	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,1 65	0,21 1	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,1 53	0,19 5	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,1 43	0,18 3	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,1 35	0,17 3	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
10 0	0,1 28	0,16 4	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
15 0	0,1 05	0,13 4	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
20 0	0,0 91	0,11 6	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
30 0	0,0 74	0,09 5	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
40 0	0,0 64	0,08 2	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
50 0	0,0 57	0,07 3	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
10 00	0,0 41	0,05 2	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Berhasil mendapatkan $r_{tabel} = 0,257$ kemudian peneliti menghitung r_{hitung} dengan bantuan *product moment*, karena data yang diperoleh peneliti banyak. Maka peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2010* untuk memperoleh r_{tabel} . Dalam Buku Sugiyono (2016:221) kevalidtan instrument yang peneliti ukur didasarkan kriteria validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ bisa dinyatakan valid dengan bertaraf signifikan $\alpha = 0,05$. pada tabel berikut semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan begitu dapat peneliti menarik kesimpulan bahwa pernyataan seluruhnya valid.

Tabel 4.17 Hasil Validasi Kuisisioner

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,674	0,257	Valid
2	0,367	0,257	Valid
3	0,309	0,257	Valid
4	0,389	0,257	Valid
5	0,415	0,257	Valid
6	0,381	0,257	Valid
7	0,282	0,257	Valid
8	0,325	0,257	Valid
9	0,297	0,257	Valid
10	0,503	0,257	Valid
11	0,454	0,257	Valid
12	0,571	0,257	Valid
13	0,341	0,257	Valid
14	0,367	0,257	Valid
15	0,390	0,257	Valid

4.4 Pembahasan Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

Salah satu perbedaan pada peserta didik adalah gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik tidaklah sama, hal ini tentu mempengaruhi proses daya serap yang dimiliki masing-masing peserta didik. Menurut Ghufroon (2014 : 42) gaya belajar adalah suatu proses mengetahui bagaimana individu atau peserta didik untuk belajar, atau cara yang ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai konsentrasi pada saat proses belajar, serta menerima informasi baru.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terkait gaya belajar peserta didik melalui kuisioner yang peneliti sebar, terlihat bahwa peserta didik lebih condong kepada gaya belajar visual dengan presentase sebanyak 35,26%, kemudian gaya belajar yang kedua yaitu gaya belajar auditori dengan jumlah presentase sebanyak 34,05% dan gaya belajar ketiga yaitu gaya belajar kinesthetic dengan presentase 30,69%. Dari presentase yang didapat memiliki nilai yang tidak jauh berbeda, artinya gaya belajar visual, auditori, kinesthetic ini saling berpengaruh satu sama lain dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa gaya belajar peserta didik dikelas IV SDN 245 Palembang berada pada kategori cukup dengan jumlah presentase sebanyak 47,62%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik di kelas IV SDN 245 Palembang. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 42 responden yang merupakan peserta didik kelas IV.C dari 123 jumlah populasi. Peneliti menyebarkan lembaran kuisioner yang memiliki 4 jawaban alternatif yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

Setelah peneliti menyebarkan kuisioner, maka perlu dilakukan uji validitas dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Setelah dilakukan uji validitasnya bahwa semua data adalah valid, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Nilai r_{tabel} *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan menggunakan rumus dari r_{tabel} adalah $df = N - 2$, yaitu $42 - 2 = 40$. Maka diperoleh $r_{tabel} = 0,257$ maka semua pernyataan dinyatakan valid.

Berlandaskan hasil data yang diperoleh dari kuisioner gaya belajar peserta didik yang dibagikan kepada 42 responden peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang, memperoleh kategori sangat baik sebanyak 2,38 % dengan jumlah frekuensi sebanyak 1 frekuensi, kemudian responden berkategori baik memperoleh presentase sebanyak 26,19% dengan frekuensi berjumlah sebanyak 11 responden, sebanyak 47,62% responden dengan kategori cukup dengan 20 frekuensi, pada kategori kurang terdapat 8 frekuensi dengan presentase 19,04%, dan sebanyak 4,77% responden berkategori buruk dengan jumlah frekuensi sebanyak 2 frekuensi. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar peserta didik dikelas IV SDN 245 Palembang dinyatakan cukup.

Sedangkan jika dilihat dari indikator gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang, berdasarkan perolehan yang didapat rata-rata skor indikator skor tertinggi diperoleh peserta didik mudah menerima informasi dan mengingat dari apa yang dilihat (*visual*) dengan skor sebanyak 138,5 dengan skor total 168 skor, dan indikator tertinggi kedua yaitu peserta didik belajar melalui memanipulasi dan praktik (*kinesthetic*) dengan perolehan skor sebanyak 120,5 dari skor total 168 skor, kemudian indikator tertinggi ketiga yaitu peserta didik mudah menyerap informasi dengan mendengarkan (*auditori*) dengan perolehan skor yaitu 119,33. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa masing-masing gaya belajar memiliki keterkaitan dalam proses daya serap peserta didik. Sedangkan skor terendah diperoleh indikator menghafal dengan cara bergerak dengan skor 98,33 dari skor keseluruhan yaitu 168 skor. Dari hasil tersebut, membuktikan bahwa tidak banyak peserta didik dikelas IV yang lebih mudah menerima informasi atau menghafal dengan cara bergerak.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2020) mengenai Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinesthetic Siswa Berprestasi di SD Negeri Ajibarang Wetan hasil dari penelitian ini gaya belajar siswa berprestasi condong pada gaya belajar visual, siswa lebih mudah menerima informasi dari apa yang dilihat, pada gaya belajar visual memiliki kelemahan yaitu tidak dapat melakukan dialog secara baik. Pada gaya belajar auditori siswa lebih suka dibacakan daripada membaca, selain itu siswa memiliki gaya belajar kinesthetic dengan aktif mengikuti kegiatan praktik didalam kelas.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Letri Olpita Sari (2020) mengenai gaya belajar siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SDN 113 Bengkulu Selatan didapatkan hasil mayoritas siswa memiliki gaya belajar visual dan lebih menyukai membaca daripada dibacakan, yang merupakan sesuai dengan pendapat Deporter bahwa siswa lebih suka membaca daripada dibacakan.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Susi Lestari (2020) mengenai Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinesthetic dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki gaya belajar yang baik dalam tiga gaya belajar visual, auditori dan kinesthetic. Pada gaya belajar visual peserta didik

memiliki nilai yang baik pada saat menggunakan LCD/Papan tulis. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori lebih mudah menerima informasi dengan cara mendengar dan siswa yang memiliki gaya belajar kinesthetic lebih mudah menerima informasi dengan cara praktik langsung.

Penelitian ini telah mencapai tujuannya, yaitu terdeskripsikannya gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang. Meskipun demikian, peneliti menemukan keterbatasan ketika hendak melakukan penelitian salah satunya diberlakukan kembali pembelajaran tatap muka $2 \times$ dalam 1 minggu, dengan diberlakukan dua sesi yaitu sesi pertama dan sesi kedua, yang masing-masing 2 jam.

Dengan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama pada masa normal, serta dalam penelitian teknik pengumpulan data sebaiknya tetap menggunakan kuisisioner, wawancara dan lembar observasi sehingga hasil yang diperoleh lebih spesifik dalam mendeskripsikan keadaan yang diteliti.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas 4 SDN 245 Palembang, dapat peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang dominan pada gaya belajar visual dengan presentase sebesar 35,26%, gaya belajar kedua yaitu auditori dengan presentase 34,05% dan gaya belajar kinesthetic 30,69%. Kategori yang diperoleh sangat baik sebanyak 2,38% sebanyak 1 responden dengan skor yang diperoleh 54 skor, kategori baik dengan 26,19% sebanyak 11 responden, sebanyak 47,62% memperoleh kategori cukup dengan jumlah 20 responden, kategori kurang 19,04% atau 8 responden, dan kategori buruk sebanyak 2 responden dengan presentase 4,77%. Terkait hasil diatas, peneliti menyatakan bahwa gaya belajar peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang dikategorikan cukup pada saat pelaksanaan proses belajar.

5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan, peneliti dapat memberikan beberapa saran, dibawah ini yaitu:

- 1) Sekolah
Untuk sekolah sekiranya penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi, dan pengalaman mengenai pentingnya mengetahui gaya belajar peserta didik dalam mengoptimalkan informasi yang dapat diterima oleh peserta didik.
- 2) Guru
Guru walikelas bisa bekerjasama dengan guru bimbingan konseling dengan memberikan kuisisioner gaya belajar setiap tahun ajaran baru dimulai.
- 3) Peneliti Lain
Penelitian ini sekiranya bisa memberikan manfaat untuk mendapatkan gambaran informasi mengenai gaya belajar peserta didik dan dapat membantu pengembangan penelitian selanjutnya terkait gaya belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*. 4(1).
- Aiman, Muhamad, Asep Dudi Surhardini, Helmi Aziz. (2021). Pembentukan Karakter Percaya Diri melalui Pendidikan Santri Siap Guna (SSG) di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. *Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam*. 7(1), 26265.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. 44, (2), 168-174.
- Budiarti, Arifah, Jeffry Handhika, Sulistyaning Kartikawati. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning dengan Pendidikan Scientific Berbasis E-Book pada Materi Rangkaian Induktor terhadap Hasil Belajar Siswa. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*. 2(2), 2477-8354.
- Cahyani, Anisa Ratri, Sumilah. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Jurnal*. 7(1), 2252-6366.
- Chania, Yen, M. Haviz, Dewi Samita. (2016). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Saintek*. 8(1), 77-84.
- Damunthe, Putri Ani. (2017). Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *حياء العربية* السنة الثالثة العدد 2، يوليو – ديسمبر :
- Faiz, Mas. (2021). *Belajar itu ?*. Bengkulu : Elmarkazi.
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ghufron, M Nur dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar : Kajian Teoritik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Harahap, Musaddad. (2016). Essensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Thariqah*. 1(2).
- Hatmoko, Jefri Hendri. (2015). Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health dan Recreations*. 2552-6773.
- Ideswal, Yahya, Hanif Alkadri. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(2), 2580-1147.

- Kurniasih, Dwi dan Siti Aminataz Zuhriyah. (2017). Alih Kode dan Campur Kode di Pondok Pesantren Mahasiswa Darussalam. *Jurnal Indonesia Language Education and Literatur*.3(1), 1521.
- Kurniati, Agusta, Fransiska, Anjella Wika Sari. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 5(1), 2654-783X.
- Leonardo. (2015). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia : Analisis Dampak Rendahnya SDM Guru dan Solusi Terbaiknya. *Jurnal Formatif*. 5(3), 192-201.
- Lering, Maria E.D, Muhammad Lautama, Gabriel F, P, R Tiang. (2018). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis UKBM terhadap Sikap Disiplin Siswa SMA. *Jurnal Carwaji*. 25-29.
- Lubis, Maulana Arafat, Nashran Azizan. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta : Kencana
- Maesaroh, Siti. (2013). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*. 1(1).
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur : Grava Media
- Marlius, Doni (2017). Keputusan Pembelian Berdasarkan Faktor Psikologis dan Bauran Pemasaran PT. Intercom Mobilindo Padang. *Jurnal Pundi*. 1(1).
- Maya, Donna Putri. (2020). Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Mengenalkan Nilai-nilai Agama dan Moral di TK Widya Bakti, Tanjung Senang, Bandar Lampung. Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
- Murfidah, Luk Luk Nur. (2017). Memahami Gaya Belajar untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat : Jurnal Perempuan dan Anak*. 1(2).
- Novianti, Heni. (2019). Konsep Kurikulum Terpadu dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 7(2), 2621-8275.
- Nugroho, Untung. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jamani*. Jawa Tengah : Sarnu Untung.
- Peraturan Pemerintah 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar Pasal 12 Ayat 1-2
- Prabasari, Bonita ,dkk. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 6(2).
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : KENCANA.

- Putra, Erik Ade (2015). Anak berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). *E-JUPEkhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*. 1(3).
- R, Sundayana. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. 5(2), 2086-4280.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah Islamiah*. 5(1), 2088-4095.
- Safitri, Desy dan Maria Oktavia. (2017). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi Kasus Guru IPS di SMP Labschool Jakarta). *Jurnal Edukasi IPS*. 1(1).
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Septiani, Yuni, Edo Arribe, Risnal Diansyah. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. 3(1), 2622-1659.
- Setiawan, Adib Rifqi. (2020). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*.4(1), 2580-1147.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2021). Penerapan Algoritma Simple Multi Attribute Ratng Technique pada Sistem Pendukung Penerima Siswa Baru di SMA Negeri 3 Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika "JISTI"*. 4(1), 2415-5501.
- Sumarga, Hendi Eka, Hendra Galuh Febrianto, Sukma Maulana. (2021). Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pembelian Konsumen Kopi di Djaja Koffie. *Jurnal Ecobisma*. 8(2), 2620-3391.
- Suryani. (2017). Manajemen Sarana Prasarana dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan Islam VII (II)*. 7(2), 2580-2453.
- Sutarini dan Wariyati. (2020). Keefekifan Penggunaan Media Daring Semasa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan Simalungun. *Jurnal KerjasamaUniversitas Muslim Nusantara Al Washliyah dengan Universitas Sultan Abidin Zainal*.

- Suyono Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya
- Tanjung, Henra Saputra dan Siti Aminah Nababan. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan di Kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Jurnal Bina Gogik*. 4(1), 2355-3744.
- Tianingrum, Risna dan Hanifah Nurus Sopiany. (2017). Analisis Pemahaman Matematika Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal SESIOMADIK*. 978-602-60550-1-9.
- Wahyuni, Tri. (2019). Penerapan Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Hasil Belajar Desain Busana Melalui Media Mind Mapping pada Peserta Didik Kelas XII SMKN 2 Boyolangu Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Refleksi Pembelajaran*. 4(2).
- Wahyuni, Yusri. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *JPPM*.10(2).
- Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*. 7(1), 2088-6991.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Kuisiонер

No.	Nama	Nomor Pertanyaan															Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Azzam Maulana Arifin	4	1	2	2	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	4	3	2	43
2	Keyla Julia R	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	48
3	M. Dika Prawira Akbar	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	3	1	1	3	39
4	Aliif Rizkiyah	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	4	4	4	2	2	48
5	Alifiah Aisyah Putri	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	4	1	2	2	34	
6	Alicca Setriani	4	4	1	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	47	
7	Agila Syafrizah Alawiyah	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	1	4	4	1	46	
8	Arifah Zahra Mu'tah	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	1	2	44	
9	Ashila Nazhifa Kusuma	4	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	47	
10	Athiyah Mardhotillah	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	45	
11	Azizah Zaki Zahabla	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	4	48	
12	Chairunnisa Saesabla Putri	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	1	1	1	2	4	4	40	
13	Daifa Alvaro	4	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	1	1	4	1	1	34	
14	Dimas Fadhlurrahman	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	48	
15	Fitri Dwi Gustiana	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	1	1	45	
16	Hany Feni Handayani	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	46	
17	Irina Agustina	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	47	
18	Jeremy Ericentius	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	4	1	1	24	
19	Keyza Putri Oliyia	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	43	
20	M. Akbar Kusuma	4	2	3	4	3	2	2	1	4	4	3	1	4	1	1	1	39	
21	M. Altaran Reisan	3	2	4	4	4	4	1	2	4	3	4	2	3	1	3	4	42	
22	M. Alpaoya Aprilio P	4	1	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	45	
23	M. Fauzi Syahputra	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	36	
24	M. Nizam Alfarizi	2	1	4	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	28	
25	Muhammad Rakca	2	2	2	4	2	4	1	1	2	4	2	4	2	2	2	1	34	
26	M. Saliman Alfarizi Izudin	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	1	2	2	2	3	38	
27	Muhammad Zaki Alparo	4	1	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	44	
28	Mas'ud Rabbani	3	1	2	2	2	4	3	4	2	2	1	4	3	2	2	3	39	
29	Melqanita Syaktira	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	1	1	4	2	3	4	41	
30	Meylina Puspita sari	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	51	
31	Meyza Putri Aprilia	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	38	
32	Miyoko Okora	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	45	
33	Mwonica Fujiama	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
34	Muhammad Anugrah Putra	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	4	2	3	3	2	42	
35	Neyla Hafizah	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	37	
36	Putri Asifa Zahra	4	1	4	1	4	4	2	1	4	4	2	2	1	3	4	2	36	
37	Utaka Nilroos Syayyidi	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	1	50	
38	Vhicola Olyhita	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	39	
39	Waldan Bahfar Farris	4	3	2	4	2	3	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	40	
40	Zahra Meyla Septiya	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	33	
41	Abyan Fazle Mawla	2	4	1	4	2	2	2	1	4	1	3	3	4	2	2	3	37	
42	M. Yusuf Quantal Quetzel	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	2	2	2	1	43	
TOTAL		148	105	129	117	117	138	100	109	120	128	96	110	131	101	2	1	1747	

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lembar Kuisioner Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Tema Sikap dan Kepahlawananku Kelas IV SDN 245 Palembang

Lengkapi identitas berikut:

Nama :

Kelas/No. Absen :

Petunjuk Kerja

1. Isilah identitas diatas dengan benar.
2. Pada lembar angket ini terdiri dari 15 pertanyaan, bacalah pernyataan berikut dengan teliti dan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan karakter anda sebagai peserta didik dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 4 = Selalu
3 = Sering
2 = Kadang-kadang
1 = Tidak pernah

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran				
2	Saya lebih suka membaca buku/teks sendiri daripada dibacakan oleh teman atau guru				
3	Saya lebih mudah mengingat informasi atau materi pelajaran apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar				
4	Saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan tenang ditengah keributan atau ramai tanpa merasa terganggu				
5	Saya mempelajari materi pelajaran dengan membuat catatan atau ringkasan				
6	Saya suka belajar dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru				
7	Saya kurang menyukai tugas menghafal yang diberikan guru				
8	Saya tidak dapat fokus belajar jika ada keributan				
9	Saya kurang pandai dalam mengerjakan tugas mengarang				

10	Saya dapat mengingat dengan baik apa yang pernah disampaikan oleh orang lain				
11	Saya suka menghafal sambil berjalan-jalan sambil melihat-lihat tempat sekitar				
12	Saya kesulitan dalam menulis, tapi saya dapat menyatakannya dalam bentuk cerita secara lisan				
13	Saya dapat mengingat dengan baik apabila saya pernah terlibat langsung pada kegiatan belajar (praktik)				
14	Saya sering bermain atau menggerak-gerakkan badan sambil mengerjakan sesuatu atau mendengarkan penjelasan dari guru				
15	Saya suka menyentuh sesuatu apa yang pernah saya jumpai				

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara :
 Narasumber :
 Tempat dan Tanggal :
 Waktu Wawancara :

A. Deskripsi Wawancara

Wawancara dibawah ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gaya belajar masing-masing peserta didik pada siswa kelas IV SD Negeri 245 Palembang.

B. Perangkat dan Media Penyimpanan Data

1. Pena dan buku tulis
2. Alat perekam

C. Susunan Pokok Pertanyaan yang akan Diajukan

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah menurut Ibu mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik di dalam kelas itu penting?
2	Mengapa mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik di dalam kelas itu penting?
3	Apa saja kesulitan ibu dalam mengetahui gaya belajar setiap peserta didik
4	Apakah ada faktor yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik dikelas ini, seperti masih ada peserta didik yang belum pandai membaca
5	Apakah factor yang mempengaruhi tersebut, berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik ?
6	Sejauh ibu mengajar, gaya belajar apa yang dominan dari peserta didik?

LEMBAR OBSERVASI
Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Tema Sikap dan Kepahlawananku
Kelas IV SDN 245 Palembang

Kelas :
 Tema :
 Tanggal Pengamatan :
 Jumlah siswa yang diamati :

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan		
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru		
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan		
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu		
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.		
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh		
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman		
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan		
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara		
Jumlah			

(Faizatin, 2017)

Palembang, November 2021
 Observer

(.....)

Lampiran 3 Hasil Kuisisioner

Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 245 Palembang

Lengkapi identitas berikut:

Nama : AZZAM MAVIANA AFIFIN

Kelas/No. Absen : 4C / NO:01

Petunjuk Kerja

1. Isilah identitas diatas dengan benar.
2. Pada lembar angket ini terdiri dari 15 pertanyaan, bacalah pernyataan berikut dengan teliti dan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan karakter anda sebagai peserta didik dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Visual

- 4 = Selalu
3 = Sering
2 = Kadang-kadang
1 = Tidak pernah

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran	✓			
2	Saya lebih suka membaca buku/teks sendiri daripada dibacakan oleh teman atau guru				✓
3	Saya lebih mudah mengingat informasi atau materi pelajaran apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar			✓	
4	Saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan tenang ditengah keributan atau ramai tanpa merasa terganggu	✓			
5	Saya mempelajari materi pelajaran dengan membuat catatan atau ringkasan		✓		
6	Saya suka belajar dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	✓			
7	Saya kurang menyukai tugas menghafal yang diberikan guru		✓		
8	Saya tidak dapat fokus belajar jika ada keributan	✓			
9	Saya kurang pandai dalam mengerjakan			✓	

	tugas mengarang			✓	
10	Saya dapat mengingat dengan baik apa yang pernah disampaikan oleh orang lain				✓
11	Saya suka menghafal sambil berjalan-jalan sambil melihat-lihat tempat sekitar			✓	
12	Saya kesulitan dalam menulis, tapi saya dapat menyatakannya dalam bentuk cerita secara lisan	✓			
13	Saya dapat mengingat dengan baik apabila saya pernah terlibat langsung pada kegiatan belajar (praktik)	✓			
14	Saya sering bermain atau menggerak-gerakkan badan sambil mengerjakan sesuatu atau mendengarkan penjelasan dari guru		✓		
15	Saya suka menyentuh sesuatu apa yang pernah saya jumpai			✓	

Lampiran 4 Hasil Wawancara

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 245
PALEMBANG

Kelas : IV.c
 Tema : 5 sub.3
 Tanggal Pengamatan : 6 Desember 2021
 Jumlah siswa yang diamati : 10 (Absen 1-10)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan	✓	
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru	✓	
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan		✓
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu	✓	
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.		✓
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh		✓
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman	✓	
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan	✓	
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara		✓
Jumlah		5	4

(Faizatin, 2017)

Palembang, November 2021

Observer


 Valen Putri Rizky

Lampiran 5 Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 245
PALEMBANG

Kelas : IV.C
 Tema : 5. Sub. 3
 Tanggal Pengamatan : 6 Desember 2021
 Jumlah siswa yang diamati : 11 (Absen 21-31)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan	✓	
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru	✓	
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan		✓
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu	✓	
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.	✓	
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh	✓	
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman		✓
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan	✓	
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara	✓	
Jumlah		7	2

(Faizatin, 2017)

Palembang, November 2021

Observer


 (.....)
 Valen Putri Risky

LEMBAR OBSERVASI
ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 245
PALEMBANG

Kelas : 4c ~~Responda 1-10~~
 Tema : 5. Sub. 3
 Tanggal Pengamatan : 6 Desember
 Jumlah siswa yang diamati : 11 (Absen 32 - 42)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sebenarnya !

No. Item	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik cenderung focus pada apa yang guru tuliskan	✓	
2.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik focus mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru	✓	
3.	Ketika peserta didik membaca materi pelajaran yang berlangsung, peserta didik menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan	✓	.
4.	Peserta didik merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca catatan terlebih dahulu	✓	
5.	Peserta didik lebih mendengarkan penjelasan dari teman mengenai materi pelajaran yang berlangsung, daripada apa yang guru tuliskan di papan tulis.		✓
6.	Peserta didik senang menggunakan gerakan tubuh	✓	
7.	Ketika mempelajari materi yang sedang berlangsung, peserta didik lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman	✓	
8.	Peserta didik lebih memperhatikan ketika teman presentasi di depan kelas daripada melihat buku catatan	✓	
9.	Peserta didik suka menyentuh teman ketika sedang berbicara	✓	
Jumlah		8	1

(Faizatin, 2017)

Palembang, November 2021

Observer


 (Valen Putri Rizky)

Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Wawancara



Lampiran 7 Dokumentasi Observasi



Lampiran 8 Usulan Judul Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang - Prabumulih Indralaya, Ogan Ilir 30662
Telp: (0711) 580058, 580085 Fax: (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, email: support@fkip.unsri.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Valen Putri Rizky
NIM : 06131381823061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi:

1. Analisis Gaya Belajar Peserta didik pada Tema 5 Sikap Kepahlawananku Kelas IV SD Negeri 245 Palembang
2. Analisis Kegiatan Belajar yang Menyenangkan Siswa Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV SD Pusri Palembang
3. Pengembangan media pembelajaran daring berbasis google slide Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SDN 245 Palembang

Disetujui Judul Nomor : 1 (Satu)

Dosen Pembimbing : Vina Amilia Suganda M, M.Pd.

Palembang, 2 September 2021
Koordinator Program Studi

Dra. Nuraini Usman, M.Pd
NIP195702081982032001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Subbagian Akademik FKIP UNSRI

Lampiran 9 SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662. Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id. Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 3052/UN9.FKIP/TU.SK/2021

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015;
4. Permenristekdikti No. 17/2018;
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/ 2019;
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara :
Vina Amilia Suganda M, M.Pd., S.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Valen Putri Rizky
Nomor Induk Mahasiswa : 06131381823061
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : *Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Tema 5 Sikap Kepahlawananku Kelas IV SDN 245 Palembang*

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 13 November 2021



Tembusan :

1. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 2. Dosen Pembimbing
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FKIP Universitas Sriwijaya

Lampiran 10 SK Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 2456 /UN9.FKIP/TU.SB5/2021

26 November 2021

Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Palembang

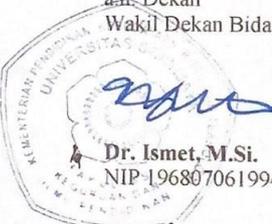
Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa :

Nama : Valen Putri Rizky
NIM : 061313891823061
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

untuk melaksanakan penelitian di lingkungan SDN 245 Palembang mulai tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 11 Desember 2021

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas 4 SDN 245 Palembang*".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Ismet, M.Si.
NIP-196807061994021001

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsri
3. Kepala SDN 245 Palembang

Lampiran 11 Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PALEMBANG**

Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang
Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpolpalembang@gmail .com

SURAT IZIN
NOMOR : 070/2288 /BAN.KBP/2021

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : a. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor:2456/UN9.FKIP/TU.SB5/2021 Tanggal 26 November 2021 perihal Mohon Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:

Kepada :
Nama : Valen Putri Rizky (NIM 061313891823061)
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang
Alamat : Jl. Raya Palembang-Prabumulih,Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580085 Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id
Untuk : Melaksanakan Penelitian di SDN 245 Palembang-Dinas Pendidikan Kota Palembang, masa berlaku surat izin penelitian s.d 06 Maret 2022
Judul : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas 4 SD Negeri 245 Palembang

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan Penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan Penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.
5. **Diwajibkan melampirkan surat keterangan bebas Covid-19 dari instansi yang berwenang (minimal test rapid antigen).**

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 06 Desember 2021

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN
KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA.



Tembusan Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSRI Palembang;
3. Kepala SD Negeri 245 Palembang.

Lampiran 12 Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pramuka KM. 5,5 Kel. Sriwijaya Kec. Alang-Alang Lebar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 5614060 Faksimile : (0711) 5614060 Kode Pos 30153
Email : disdik@palembang.go.id Website : disdikpalembang.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070/ 0667 /Disdik/2021

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Nomor :
070/ 2288/BAN.KBP/2021 Tanggal 06 Desember 2021 Perihal : Izin
Penelitian.

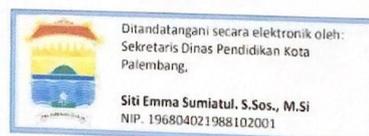
MEMBERI IZIN :

Kepada :
Nama : VALEN PUTRI RIZKY
NIM : 061313891823061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Untuk : Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 245 Palembang
Judul : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas 4 SDN 245 Palembang.

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala SD Negeri 245 Palembang.
 2. Dalam melakukan Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
 3. Dalam melakukan Penelitian agar dapat mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.
 4. Apabila izin Penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas izin penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
 5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
 6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian.
- Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 06 Desember 2021



- Tembusan :
1. Kepala SD Negeri 245 Palembang
 2. Wakil Dekan Bidang Akademik, FKIP Univ. Sriwijaya Indralaya
 3. Arsip



✓ UJU ITE No 11 Tahun 2005 Pasal 5 Ayat 1
* Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.*
✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR
✓ Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan cara meminda QRCode yang terdapat pada lembar ini dengan menggunakan aplikasi VeryDS, dapat diunduh melalui Playstore



Lampiran 13 SK telah melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 245
TERAKREDITASI A**

Jln. Komering Raya Kel.Lebung Gajah Kec.Sematang Borang Telp.(0711).824367

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/077/Disdik/SD.245/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rusmawati, S.Pd.SD, M.Si**
NIP : 196410021984062002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 245 Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Valen Putri Rizky**
NIM : 061313891823061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas
4 SD Negeri 245 Palembang

Berdasarkan Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang, Nomor : 070/0667/Disdik/2021 untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 245 Palembang.

Memang benar nama Mahasiswi yang tersebut diatas telah melaksanakan izin penelitian di SD Negeri 245 Palembang dari Tanggal 06 s.d 09 Desember 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 17 Desember 2021

Kepala Sekolah,

RUSMAWATI, S.Pd.SD., M.Si

Pembina TK I

NIP. 196410021984062002

Lampiran 14 Permohonan Validasi Validator

Surat Permohonan Validasi Validator

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Kepada Yth.
Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
Di tempat,

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh.

Mohon dengan hormat kepada Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. untuk menjadi validator instrument penelitian yang saya susun mengenai gaya belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang yang saya gunakan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul "Analisi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang".

Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak menjadi validator instrument penelitian saya, saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh.

Mengetahui
Validator



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
NIP. 195911181986031004

Palembang, 02 November 2021

Hormat Saya,
Pemohon



Valen Putri Rizky
06131381823061

Lampiran 15 Lembar Validasi**LEMBAR VALIDASI****KUISIONER (ANGKET) GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 245 PALEMBANG**

Nama : Valen Putri Rizky
 Judul Penelitian : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Tema Kelas IV
 SDN 245 Palembang
 Validator : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

Petunjuk :

1) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda benar (√) pada kolom skor penilaian yang disiapkan. Deskripsi penilaian sebagai berikut :

- 1 = Tidak Sesuai**
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai

2) Apabila menurut Bapak Marwan Pulungan, M.Pd sebagai Bapak validator terkait lembar kuisisioner (angket) saya yaitu gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang perlu ada revisi, mohon arahan bapak dan ditulis pada bagian komentar dan saran yang berguna untuk perbaikan.

No	Aspek yang di Validasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				√
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami peserta didik, dan tidak menimbulkan pemahaman ganda			√	
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.			√	
4	Kesesuaian pernyataan dengan indicator kuisisioner (angket) gaya belajar peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang.				√
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan gaya belajar antar peserta didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang.				√
6	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan gaya belajar yang dominan dimiliki peserta didik kelas IV SD Negeri 245 Palembang.			√	

Komentar dan Saran

1. Revisi sesuai saran
- 2.
- 3.
- 4.

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon peserta didik dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi ✓
- c. Tidak layak untuk digunakan

Palembang, 12 November 2020
Validator,



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
NIP. 195911181986031004

Lampiran 16 Surat Keterangan Validasi Validator

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian yang berjudul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Tema Sikap dan Kepahlawananku Kelas IV SDN 245 Palembang”, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Valen Putri Rizky
NIM : 06131381823061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

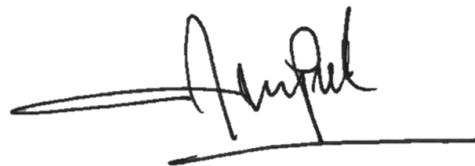
Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang diterjemahkan telah dikoreksi oleh:

Nama : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP : 195911181986031004
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala / IV a

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, ... November 2021

Validator



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.

NIP. 195911181986031004

Lampiran 17 Buku Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing



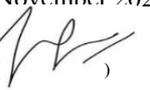
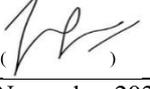
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya, Ogan Ilir 30662
 Telp. (0711) 580058, 580058 Fax: (0711) 580058
 Laman: www.fkip.unsri.ac.id email: support@fkip.unsri.ac.id

BUKU PEMBIMBING SKRIPSI

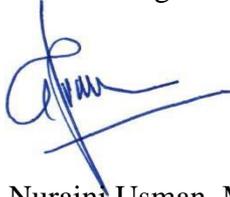
Nama Mahasiswa : Valen Putri Rizky
 NIM : 06131381823061
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV pada
 Tema Sikap dan Kepahlawananku SDN 245 Palembang
 Pembimbing : Vina Amilia Suganda M, M.Pd.

No.	Topik yang dikonsultasikan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
1	Judul Skripsi	Usul judul dan revisi judul, disarankan untuk penelitian analisis	10 Agustus 2021
2	Judul Skripsi	Melengkapi usulan judul beserta data dukungan (bukti kesulitan/kesalahan dan instrumennya untuk judul analisis.	29 Agustus 2021
3	Judul Skripsi	Revisi lampiran usulan judul	30 Agustus 2021
4	Judul Skripsi	Konsultasi mengenai penggantian judul dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka (judul disarankan tidak memiliki unsur daring)	31 Agustus 2021
5	Judul Skripsi	Mengajukan judul baru beserta lampiran instrumennya	

			2 September 21 
6	Judul Skripsi	Zoom meeting Acc Judul	3 September 2021 
7	Penyusunan proposal	Disarankan untuk pengambilan sumber artikel, buku, dll minimal 5 tahun terakhir	4 September 2021 
8	Bab 1	Mengumpulkan proposal bab 1	6 September 2021 
9	Bab 1	Revisi bab 1 1. Menyantumkan setiap sumber setiap kutipan, dalam setiap paragraf terdiri dari beberapa sumber lalu simpulkan 2. Menyertakan alasan yang jelas mengapa dilakukan penelitian, contoh : hasil observasi/ penelitian sebelumnya/hasil wawancara	8 September 2021 
10	Bab 1	Zoom meeting Revisi bab1, memperhatikan typo	10 september 2021 
11	Bab 1	1. Mengganti tema pada judul 2. Konsultasi terkait sampel penelitian apakah per-absen ganjil/genap saja, atau perkelas	14 September 2021 
12	Bab 1	Mengumpulkan revisi bab 1	20 September 2021 
13	Bab 1	Revisi bab 1 1. Disarankan memperhatikan typo 2. Jumlah baris pada paragraf yang baik dan benar	22 September 2021 
14	Bab 1	Mengumpulkan revisi bab 1	24 September 2021 
15	Bab 2	Acc bab1, lanjut bab 2	8 Oktober 2021 

16	Bab 2	Mengirimkan proposal bab 2	12 Oktober 2021 
17	Kuisisioner	Mengenai batasan soal kuisisioner yang akan dibagikan kepada peserta didik (diarahkan maksimal 20 soal)	13 Oktober 2021 
18	Bab 2	Revisi bab 2, lanjut bab 3 1. Keterkaitan penulisan sumber dan daftar pustaka 2. Keterkaitan pembahasan antar paragraf	14 Oktober 2021 
19	Bab 3, sasaran wawancara	Diarahkan melakukan wawancara kepada guru, tidak dianjurkan kepada peserta didik (cukup kuisisioner saja)	22 oktober 2021 
20	Bab 3	Mengumpulkan bab 3	31 d 
21	Bab 3	Revisi bab 3, diarahkan untuk menambahkan observasi pada penelitian. Lanjut validasi	4 November 2021 
22	Bab 3	mengumpulkan 1. Revisian bab 3 2. Instrumen penelitian 3. Lembar validasi Diarahkan mengurus surat penelitian	12 November 2021 
23	Validasi	Mengirimkan lembar validasi, validator, kuisisioner serta pedoman wawancara	17 November 2021 
24	Lembar observasi	Mengirimkan lembar observasi	29 November 2021 
25	Bab 4	Menyelesaikan bab 4 lalu lanjut bab 5	17 Desember 2021 
26	Bab 5	Mengumpulksn proposal bab 1-5	25 Desember 2021 
27		Lanjut mengurus syarat sidang	29 Desember 2021 

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M. Pd.
NIP. 195702081982032001

Palembang, 29 Desember 2021
Pembimbing



Vina Amilia Suganda M, M.Pd.
NIP. 1991020220190322019

Lampiran 18 Hasil Cek Plagiat

Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Tema Sikap dan Kepahlawananku Kelas IV SDN 245 Palembang

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

Lampiran 19 Dokumentasi Bimbingan Skripsi



Lampiran 20 Tabel Perbaikan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 (Ogan Ilir) 30662
Telp: (0711) 580088, 580085, Fax. (0711) 580058
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

PERBAIKAN UJIAN AKHIR SKRIPSI

Nama : Valen Putri Rizky
NIM : 06131281823061
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Tema 5 Sikap dan Kepahlawananku Kelas IV SDN 245 Palembang

Pembahasan Saran-Saran

No	Nama Penguji	Paraf
1.	Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd Saran: 1. Memperbaiki daftar isi 2. Mengutip bagian a, b dan c pada macam-macam gaya belajar disarankan 1 sumber saja 3. Pada tabel dominan gaya belajar, lebih baik tabelnya dipisah-pisah terlebih dahulu antara gaya belajar visual, auditori, dan kinesthetic. Lalu, dibuat tabel rekapitulasi ketiga gaya belajar tersebut. 4. Pada kesimpulan cukup sampai hasil dari gaya belajar saja, hapus bagian wawancara dan hasil observasinya tetapi tetap ada di pembahasan bab sebelumnya.	
2.	Tindak Lanjut : 1. Sudah diperbaiki halaman xii Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Instrumen Gaya Belajar21 Tabel 3.2 Norma Skoring Inventori Gaya Belajar.....22 Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Gaya Belajar.....25 Tabel 3.4 Distribusi Nilai r_{tabel} Product Momen.....27 Tabel 3.5 Kriteria Penilaian.....32 Tabel 4.1 Tabulasi Data Kuisioner36 Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian.....40 Tabel 4.3 Perolehan Skor Gaya Belajar <i>Visual</i>40 Tabel 4.4 Perolehan Skor Gaya Belajar <i>Auditori</i>41 Tabel 4.5 Perolehan Skor Gaya Belajar <i>Kinesthetic</i>42 Tabel 4.6 Rekapitulasi Gaya Belajar Peserta Didik.....43	

Tabel 4.7 Penjabaran Pernyataan Kuisisioner Gaya Belajar.....	48
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar.....	58
Tabel 4.9 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Gaya Belajar.....	60
Tabel 4.10 Perolehan Skor Tiap Indikator Gaya Belajar.....	64
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Guru Walikelas.....	67
Tabel 4.12 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 1-10.....	70
Tabel 4.13 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 11-20.....	71
Tabel 4.14 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 21-31.....	72
Tabel 4.15 Hasil Observasi Gaya Belajar absen 32-42.....	73
Tabel 4.16 Distribusi Nilai r_{tabel} Product Moment.....	74
Tabel 4.17 Hasil Validasi Kuisisioner.....	76

2. Sudah diperbaiki halaman 7

2.2.2. Macam-Macam Gaya Belajar

Seperti yang dikatakan Chania, dkk (2016:78) sebelumnya, bahwa setiap peserta didik tentunya memiliki keunikan tersendiri dalam belajar, salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar peserta didik adalah gabungan dari beberapa yang dilakukan individu atau peserta didik dalam menyerap informasi dan kemudian dikelola didalam otak (Faiz, 2021:13). Menurut Bobbie De Potter & Mike Hernacki (Sundayana, 2016:77) gaya belajar dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Bobbie De Potter & Mike Hernacki juga menjelaskan ciri-ciri gaya belajar tersebut sebagai berikut:

a) Visual (*Visual Learners*)

Gaya Belajar Visual berfokus pada penglihatan. Artinya, peserta didik harus melihat bukti konkret dari informasi yang disampaikan terlebih dahulu guna mereka dapat dengan mudah memahami, menerima, menyerap informasi pembelajaran.

Ciri – ciri Gaya Belajar *Visual*

- 1) Tertib dan teratur
- 2) Berkomunikasi dengan cepat

- 3) Pemikir dan peratur waktu lama yang baik
- 4) Cermat dan terperinci
- 5) Mengutamakan penampilan pada saat presentasi serta berpakaian
- 6) Pengeja yang baik
- 7) Mudah mengingat apa yang pernah dilihat
- 8) Mengingat dengan gambar
- 9) Tidak terusik pada kekecohan atau keributan
- 10) Memiliki permasalahan terhadap instruksi, kecuali dibantu untuk mengulangi
- 11) Membaca dengan cepat
- 12) Menyukai membaca sendiri dibanding mendengar bacaan
- 13) Memerlukan wawasan global serta penuh hati-hati
- 14) Membuat coretan tanpa arti sebelum berkomunikasi saat tertentu
- 15) Lupa dalam memberikan informasi lisan kepada orang lain
- 16) Menanggapi pertanyaan yang diberikan dengan singkat
- 17) Menguasai demonstrasi dibanding berpidato
- 18) Lebih menyukai seni, keterampilan dibanding music
- 19) Kadang kehilangan konsentrasi pada saat memperhatikan
- 20) Mengetahui apa yang ingin disampaikan namun kurang dalam merangkaikan kata.
- 21) Menyukai peragaan dibanding penjelasan lisan.

3. Sudah diperbaiki halaman 40-43

Tabel 4.3 Perolehan Skor Gaya Belajar *Visual* Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	saya senang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan	27	10	5	-

	materi pelajaran				
2	saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan oleh teman atau guru	8	12	15	7
3	Saya lebih mudah mengingat informasi atau materi pelajaran apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar	20	8	11	3
4	Saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan tenang ditengah keributan atau ramai tanpa merasa terganggu	15	10	10	7
5	Saya mempelajari materi pelajaran dengan membuat catatan atau ringkasan	13	13	10	6
Total Skor		616			

Tabel 4.4 Perolehan Skor Gaya Belajar *Auditori* Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya suka belajar dengan mendengarkan	19	17	5	1

	materi yang disampaikan oleh guru				
2	Saya kurang menyukai tugas menghafal	8	11	12	11
3	Saya tidak dapat fokus belajar jika terganggu keributan	11	13	8	10
4	Saya kurang pandai dalam mengerjakan tugas mengarang	10	18	12	2
5	Saya dapat mengingat dengan baik apa yang pernah disampaikan oleh orang lain	22	4	12	4
Total Skor		595			

Tabel 4.5 Perolehan Skor Gaya Belajar Kinesthetic Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya suka menghafal sambil berjalan-jalan sambil melihat-lihat tempat sekitar	7	14	5	16

2	Saya kesulitan dalam menulis, tapi saya dapat menyatakannya dalam bentuk cerita	17	4	9	12
3	Saya dapat mengingat dengan baik apabila saya pernah terlibat langsung pada kegiatan belajar (praktek)	18	12	11	1
4	Saya sering bermain atau menggerak-gerakkan badan sambil mengerjakan sesuatu atau mendengarkan penjelasan dari guru	10	7	15	10
5	Saya suka menyentuh sesuatu apa yang pernah saya jumpai	8	10	12	12
Total Skor		536			

Tabel 4.6 Rekapitulasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 245 Palembang

Gaya Belajar			
	Visual	Auditori	Kinesthetic
Total Skor	616	595	536

4. Sudah diperbaiki kesimpulan halaman 81

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas 4 SDN

245 Palembang, dapat peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SDN 245 Palembang dominan pada gaya belajar visual dengan presentase sebesar 35,26%, gaya belajar kedua yaitu auditori dengan presentase 34,05% dan gaya belajar kinesthetic 30,69%. Kategori yang diperoleh sangat baik sebanyak 2,38% sebanyak 1 responden dengan skor yang diperoleh 54 skor, kategori baik dengan 26,19% sebanyak 11 responden, sebanyak 47,62% memperoleh kategori cukup dengan jumlah 20 responden, kategori kurang 19,04% atau 8 responden, dan kategori buruk sebanyak 2 responden dengan presentase 4,77%. Terkait hasil diatas, peneliti menyatakan bahwa gaya belajar peserta didik kelas 4 SDN 245 Palembang dikategorikan cukup pada saat pelaksanaan proses belajar.

Pembimbing

Vina Amilia Suganda M, M.Pd.
NIP. 1991020220190322019

Indralaya, 17 Januari 2022

Koordinator Program Studi,

Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

Lampiran 21 Bukti Perbaikan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Raya Palembang – Prabumulih, Indralaya Ogan Ilir
 30662 Telp: (0711) 580085 Fax: (0711) 580058
 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, emailsupport@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN UJIAN AKHIR SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Valen Putri Rizky
 NIM : 06131381823061
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK
 PADA TEMA 5 SIKAP KEPAHLAWANANKU
 KELAS IV SDN 245 PALEMBANG

Telah melakukan perbaikan ujian akhir skripsi sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada saat ujian dan diizinkan menjilid skripsi.

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1	Vina Amilia Suganda M, M.Pd	Ketua	1.
2	Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd..	Anggota	2.

Palembang, 18 Januari 2022
 Koordinator Prodi PGSD

Drs. Nuraini Usman, M.Pd.
 NIP.195702081982032001